

Memperkuat Komitmen **Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**

Reinforcing Commitment to Achieve Sustainable Growth



Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Perusahaan”, “Bank Mega”, dan “Kami” yang didefinisikan sebagai PT Bank Mega Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.



Bank Mega berhasil melalui berbagai dinamika dan perubahan selama tahun 2023 dengan pertumbuhan yang baik. Namun demikian, berbagai pembelajaran menjadikan kami untuk terus mengasah strategi. Ke depan, perubahan ini akan terus mewarnai kehidupan kita dan kami pun harus tangkas dalam berkarya untuk menciptakan berbagai inovasi layanan melalui keandalan teknologi yang terpercaya. Bank Mega akan memperkuat komitmen dan sinergi bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Daftar Isi



5  **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**

25   **Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati**

10  **Sambutan Direktur Utama**

32   **Dukungan Terhadap Pegawai dan Masyarakat**

14  **Profil Perusahaan**

49   **Menerapkan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Menciptakan Ekonomi Berkelanjutan**

20  **Strategi Keberlanjutan**

67 Tentang Laporan

68 Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

73 Lembar Umpan Balik

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan



Aspek Ekonomi [B.1]

Pendapatan Bunga Bersih
(Rp Triliun)

2023

5,53

2022

5,87

2021

4,84

Persentase total kredit/pembiayaan usaha berkelanjutan
terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)

2023

38

2022

26

2021

27

Pendapatan Selain Bunga
(Rp Triliun)

2023

2,29

2022

2,50

2021

3,14

Kredit untuk Pembiayaan UMKM
(Rp Miliar)

2023

46

2022

66

2021

70,61

Laba Bersih
(Rp Triliun)

2023

3,51

2022

4,05

2021

4,01

Jumlah Pemasok Lokal
(Vendor)

2023

24

2022

25

Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria
Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)
(Rp Triliun)

2023

24,9

2022

18,25

2021

16,63



Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Penggunaan Energi Listrik
(MWh)

2023

1.244,4

2022

1.184,9

2021

1.053,1

Penggunaan Air
(m³)

2023

82.318

2022

85.153

2021

76.504

Emisi yang Dihasilkan dari Bahan Bakar Minyak
(tCO₂)

2023

2.698

2022

2.349

2021

2.772

Jumlah bibit pohon bambu yang ditanam
(Bibit)

2023

100

2022

100

Jumlah Limbah Kertas
(Ton)

2023

15,05

2022

22,05

2021

18,69





Aspek Sosial [B.3]

Tingkat Kepuasan Pelanggan

2023

Penghargaan dari MRI - Top 5 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2023 (KBMI III)

2022

Penghargaan dari MRI - Top 10 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2022 (KBMI III)

2021

1st Rank for 6 Categories versi The 4th Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2021

Persentase Jumlah Pegawai Wanita dibanding Total Pegawai (%)

2023

54

2022

53

2021

51

Tingkat Perputaran Pegawai (%)

2023

33,51

2022

39,71

2021

32,07



30 Peserta

Mengikuti pelatihan *Climate Risk Stress Testing* (CSRT) dengan total **90 jam pelatihan**

1.200 Peserta

Mengikuti *E-Learning* Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan total jam pelatihan **>2.500 jam**



MEGA BERBAGI

Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Rp Miliar)

MEGA PEDULI



Penghargaan Tahun 2023



Nama Penghargaan

- Transparansi Penurunan Emisi Korporasi 2023 Kategori Green
- Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Silver

Instansi Pemberi Penghargaan

- Investor Daily
- BGK Foundation
- B Univererse



Nama Penghargaan

Katadata Green Initiative Awards 2023 Kategori Perbankan

Instansi Pemberi Penghargaan

Katadata



Nama Penghargaan

LPS Awards 2023 - Bank Terbaik dalam Pelaporan SCV Kelompok KBMI 3

Instansi Pemberi Penghargaan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



Nama Penghargaan

The Most Efficient Bank Bank KBMI 3

Instansi Pemberi Penghargaan

Bisnis Indonesia



Nama Penghargaan

Excellent Financial Performance Bank in 2022

Instansi Pemberi Penghargaan

Infobank



Nama Penghargaan

The Best Performing Bank 2023 (Bank Assets Category Within Rp100 Trillion Less Than Rp500 Trillion)

Instansi Pemberi Penghargaan

The Finance



Nama Penghargaan

Satisfaction Loyalty Engagement

Instansi Pemberi Penghargaan

Infobank dan MRI



Sambutan Direktur Utama [D.1] [2-22]



..... “
Bank Mega telah menerapkan kebijakan sosialisasi guna meningkatkan peluang bagi pembiayaan keuangan berkelanjutan dengan cara melakukan seleksi proses pembiayaan melalui persyaratan kredit yang memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).
..... ”

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Mega 2023 yang menjelaskan kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Laporan ini juga menjadi wujud komitmen Bank Mega dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Kebijakan untuk Merespons Tantangan

Bank Mega telah memiliki kebijakan dalam merespons tantangan keberlanjutan serta meminimalkan risiko. Selain itu dalam mengelola dampak negatif perubahan iklim, Bank Mega melakukan peningkatan pembiayaan yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kebijakan yang diterapkan telah kami sesuaikan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang terdapat dalam Visi dan Misi Perusahaan.

Bank Mega juga terus melakukan peningkatan pada penyaluran pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang difokuskan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai upaya meningkatkan kinerja ekonomi UMKM dengan tidak mengorbankan kelestarian lingkungan, Bank Mega telah melakukan edukasi terkait pentingnya menjaga lingkungan. Guna mewujudkan upaya tersebut, maka Bank Mega perlu juga mendapat dukungan dari semua pihak termasuk pelaku usaha, masyarakat, dan Pemerintah.

Lebih lanjut, sejalan dengan aspek LST, Bank Mega juga melanjutkan transformasi digital yang telah dijalankan sebagai salah satu respon dalam menghadapi tantangan perubahan sistem usaha. Saat ini, mayoritas nasabah telah menggunakan beragam *platform* berbasis digital, sehingga digitalisasi juga menjadi bagian dari aspek keberlanjutan. Namun demikian, Bank Mega juga menyadari bahwa dalam implementasi inovasi teknologi berbasis digital terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi yaitu keamanan data yang semakin rentan terhadap terjadinya kejahatan siber. Oleh sebab itu, merespon tantangan tersebut, maka Bank Mega telah menerapkan standar ISO 27001:2013 yang merupakan standar internasional sebagai pedoman dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023

Bank Mega telah memberikan tanggung jawab kepada Tim Keuangan Berkelanjutan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan. Penyusunan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di pimpin oleh Divisi Strategic & Business Development (SBDV) yang bekerjasama dengan unit kerja lainnya. Kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2023 mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, Bank Mega telah menjalankan strategi bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, namun kondisi perekonomian di tahun 2023 masih penuh tantangan dan diliputi ketidakpastian berdampak pada rencana strategi bisnis Bank. Kondisi tersebut mengharuskan Bank melakukan beberapa penyesuaian untuk menjaga

kelangsungan usaha. Pencapaian kinerja hasil usaha dan kondisi keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023, secara umum belum menunjukkan hasil yang optimal. Bank Mega membukukan *profit before tax* sebesar Rp4,34 triliun Rupiah atau *profit after tax* sebesar Rp3,51 triliun. Pencapaian saat ini akan menjadi pijakan untuk melompat lebih tinggi lagi di masa mendatang.

Dari aspek lingkungan, Bank Mega secara berkesinambungan dan berkelanjutan melakukan inovasi untuk menciptakan efisiensi yang ramah lingkungan. Salah satu aktivitas yang dilakukan Bank secara bertahap adalah perubahan dalam penggunaan kertas. Sebelum ini, penggunaan kertas meliputi hampir seluruh aktivitas Bank, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Konversi dari penggunaan *form* kertas untuk pembukaan rekening menjadi aplikasi digital terus dioptimalkan oleh Bank Mega. Hingga 31 Desember 2023 tercatat pembukaan rekening melalui aplikasi M-Smile, mencapai 86.820 *account*. Berdasarkan data tersebut, Bank Mega melakukan simulasi perkiraan nilai efisiensi dari sisi ekonomi dan dampak yang positif terhadap lingkungan. Pengurangan pemakaian *form* dan salinan dokumen tersebut mencapai sekitar 312.552 lembar kertas yang mencerminkan bahwa Bank telah menyelamatkan 27 pohon.

Bank Mega juga melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui pengajuan aplikasi kartu kredit berbasis digital, yaitu menggunakan tablet pada *direct sales*, *aplikasi mobile banking*, dan *online onboarding*. Penggunaan e-statement dan pengajuan KK melalui aplikasi digital telah menghemat penggunaan sekitar 9.959.638 lembar kertas selama Januari - Desember 2023 dimana diperkirakan mengurangi penebangan pohon sebanyak 867 pohon, hal ini pun turut memberikan kontribusi atas penambahan produksi 381 ton Oksigen (O₂) serta mengurangi Karbondioksida (CO₂) sekitar 12,2 ton.

Sepanjang tahun 2023, Bank Mega berhasil mengurangi jumlah limbah kertas sebesar 32% menjadi 15,05 ton bila dibandingkan pada tahun 2022 yakni sebesar 22,05 ton.

Selain efisiensi penggunaan kertas, Bank Mega juga melanjutkan program efisiensi terhadap penggunaan air di Menara Bank Mega. Seluruh air yang digunakan oleh Bank Mega berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan selama tahun 2023, penggunaan air di Bank Mega adalah sebanyak 82.318 m³, turun 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85.153 m³.

Dari aspek sosial, Bank Mega juga memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan.

Mega Berbagi merupakan bentuk kegiatan sosial yang diperuntukkan bagi Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat dan Kebencanaan di Indonesia. Dana donasi diperoleh dari nasabah Tabungan Mega Berbagi yang menyisihkan minimum 1% dari bunga yang diterima dan 1% tambahan yang diberikan dari Program CSR Bank Mega. Sepanjang tahun 2023, Bank Mega telah mendistribusikan dana program Mega Berbagi sebesar Rp7,72 miliar untuk menyelesaikan 6 sekolah korban bencana di Jawa Timur, Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dari aspek pilar Kesehatan, Tabungan Mega Berbagi menyalurkan donasinya untuk membantu pembangunan Klinik Pratama Trans Medical guna meningkatkan Kesehatan Masyarakat di sekitar kantor pusat Bank Mega.

Donasi yang berasal dari Tabungan Mega Berbagi, juga disalurkan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan motivasi siswa dalam bidang literasi di *remote area*. Dalam hal ini, Bank Mega bekerja sama dengan CT ARSA Foundation dalam melaksanakan kegiatan Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR) dengan mengirim relawan guru ke *remote area* khususnya sekolah-sekolah yang telah menerima bantuan dari Mega Berbagi, di Nusa Tenggara Timur, Sumatera Barat dan Jawa Timur.

Selain itu, selama tahun 2023 melalui program Mega Peduli, Bank Mega telah menyalurkan 20.000 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, pembagian masker kepada seluruh karyawan dan melakukan penanaman pohon bambu, bekerja sama dengan PPAK, FKDKP dan yayasan KEHATI, dengan total donasi Mega Peduli sebesar Rp 3,09 miliar.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Mega memiliki kategori sektor industri yang menjadi prioritas dalam pembiayaan kredit, di antaranya sektor industri konstruksi dan pertanian, perburuan & kehutanan. Pemilihan kategori tersebut berdasarkan sektor ekonomi yang masih mampu tumbuh positif pada kondisi perekonomian yang tidak pasti. Namun demikian, pembiayaan kredit akan diberikan Bank Mega kepada debitur yang memenuhi syarat. Secara berkala, Bank Mega akan memantau dan mengevaluasi setiap debitur. Melalui upaya ini, Bank Mega berharap dapat mendorong komitmen

debitur dan calon debitur untuk meningkatkan kinerja LST dan dijadikan sebagai sarana untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif dari kegiatan usaha tiap industri.

Adapun seluruh penyaluran biaya dari Bank Mega akan diselaraskan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang terdiri dari pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan serta pembiayaan UMKM, dengan komposisi portofolio pembiayaan hijau sebesar 99,8% dan UMKM 0,2%. Selama tahun 2023, jumlah penyaluran kredit KKUB mencapai Rp24,9 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan 36,4% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp18,25 triliun.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko secara menyeluruh terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk di antaranya risiko kredit, operasional, likuiditas, dan pasar. Guna menghadapi risiko-risiko tersebut, kami menerapkan strategi pendekatan secara hati-hati dengan melakukan penilaian risiko LST, menyesuaikan pemberian kredit dengan mempertimbangkan aspek LST, dan melakukan analisis terhadap profil risiko debitur.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keuangan Berkelanjutan

Selain mengelola risiko, Bank Mega telah melakukan pemetaan terhadap peluang dan prospek usaha. Kami menyadari industri perbankan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional dan pencapaian target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Hal tersebut memberikan peluang bagi kami untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Situasi Eksternal

Meningkatnya industri yang berbasis ramah lingkungan dan perkembangan teknologi telah memberikan peluang usaha bagi perbankan untuk mendorong pertumbuhan usaha tersebut. Sementara itu, peningkatan jumlah UMKM di dalam negeri maupun luar negeri dapat menjadi peluang usaha untuk kami. Bank Mega berkomitmen untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk menaikkan kelas UMKM melalui berbagai layanan transaksi internasional.

Penutup

Kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Mega sepanjang tahun 2023. Setiap bentuk dukungan yang kami terima telah menjadi daya penggerak bagi kami untuk meningkatkan pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan. Bank Mega akan terus berupaya menjaga keseimbangan dalam mengelola kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang menjadi penting bagi kesejahteraan masa kini dan masa yang akan datang.

Jakarta, 7 Februari 2024



**Kostaman Thayib
Direktur Utama**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Mega, Tbk

Kami segenap Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2023 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2024



Yungky Setiawan
Wakil Komisaris Utama



Chairul Tanjung
Komisaris Utama



Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen



Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen



Hizbullah
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Mega, Tbk

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk tahun buku 2023 telah disampaikan sesuai dengan peraturan dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Februari 2024



Kostaman Thayib
Direktur Utama



Indivara Erni
Wakil Direktur Utama



Lay Diza Larentie
Wakil Direktur Utama



Yuni Lastianto
Direktur Compliance
and Human Capital



Madi Darmadi Lazuardi
Direktur Credit



Martin Mulwanto
Direktur Treasury
& International Banking



C. Guntur Triyudianto
Direktur Operations



Y.B. Harianto
Direktur Information Technology

Profil Perusahaan [C.1][2-1]



Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa



Misi

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional, serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Sebagai upaya dalam membangun budaya keberlanjutan, Bank mega secara berkesinambungan memberikan sosialisasi *corporate culture* untuk meningkatkan kapasitas internal. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi *induction* kepada pegawai baru mengenai *corporate profile* dan memperkuat internalisasi *Corporate Culture* seputar aspek keberlanjutan kepada seluruh pegawai.

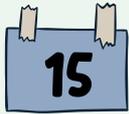
Melalui sosialisasi, diharapkan seluruh pegawai dapat memahami dan menerapkan budaya keberlanjutan dan perilaku ramah lingkungan di seluruh jaringan kantor Bank Mega. Sosialisasi ini dilakukan secara konsisten dalam periode tertentu oleh Corporate Culture & Change Management Specialist (CCCM) yang merupakan bagian dari Unit Kerja Corporate Affairs.

Sekilas Tentang Bank Mega



Nama Perusahaan [2-1]

PT Bank Mega Tbk



15

Tahun Awal Beroperasi

1969



Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian PT Bank Karman No.32 Tanggal 15 April 1969 Juncto
- Akta Perubahan No. 47 Tanggal 26 November 1969



Alamat Kantor Pusat [C.2]

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta, 12790, Indonesia.
Telp: (+6221) 7917 5000
Fax: (+6221) 7918 7100
Website: www.bankmega.com
E-mail: corsec@bankmega.com



Bidang Usaha [2-6]

Perbankan



Izin Usaha

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969



Skala Usaha [C.3] [2-6]

| Uraian | Satuan | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------------------|------------|--------|--------|--------|
| Jumlah Pegawai Tetap | Laki-Laki | 2.176 | 2.230 | 2.403 |
| | Perempuan | 2.553 | 2.505 | 2.549 |
| Pendapatan Bunga Bersih | Rp Triliun | 5,53 | 5,87 | 4,84 |
| Laba Bersih | | 3,51 | 4,05 | 4,01 |
| Total Kapitalisasi | | | | |
| Total Liabilitas | | 110,29 | 121,12 | 113,73 |
| Total Ekuitas | Rp Triliun | 21,76 | 20,63 | 19,14 |
| Total Aset | | 132,05 | 141,75 | 132,88 |

Wilayah Operasional [C.3] [2-6]

Sepanjang tahun 2023, Bank Mega memiliki 8 Kantor Wilayah di seluruh wilayah Indonesia yang membawahi 55 Kantor Cabang, 312 Kantor Cabang Pembantu, dan 3 Kantor Fungsional serta diperkuat dengan keberadaan 582 ATM. Selain itu, Bank Mega juga telah menjalin kerja sama dengan 14 Bank koresponden yang tersebar di beberapa negara.

1. Medan (area Sumatera kecuali Lampung)
2. Jakarta 1 (Area DKI Jakarta, Bekasi, dan Karawang)
3. Jakarta 2 (Area Jakarta Selatan, Lampung, Bogor, Depok, Tangerang, dan Banten)
4. Bandung (Area Jawa Barat kecuali Bogor, Depok, Bekasi, dan Karawang)
5. Semarang (Area Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)
6. Surabaya (Area Jawa Timur, NTB, NTT, dan Bali)
7. Makassar (Area Sulawesi, Maluku, dan Papua)
8. Banjarmasin (Area Kalimantan)



Jaringan Kantor dan ATM Bank Mega [2-1]

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|------------------------|------|------|------|
| Jaringan Kantor | | | |
| Kantor Pusat | 1 | 1 | 1 |
| Kantor Wilayah | 8 | 8 | 8 |
| Kantor Cabang | 55 | 55 | 54 |
| Kantor Cabang Pembantu | 312 | 326 | 322 |
| Kantor Fungsional | 3 | 2 | 2 |
| Total | 379 | 392 | 387 |
| ATM Bank Mega | | | |
| Total | 582 | 636 | 668 |

Produk dan Layanan [C.4] [2-6]

Berbagai produk dan Layanan telah disediakan oleh Bank Mega, seperti produk simpanan, pinjaman, trade finance, transaksi internasional, treasury, Mega Pass, M-Money, begitu pula dengan layanan transaksi yang sudah dapat dilakukan dengan menggunakan kartu dan aplikasi *mobile*. Semua produk dan layanan transaksi tersebut juga sudah dapat diakses secara digital melalui M-Smile, Mega Internet, dan Mega ATM.

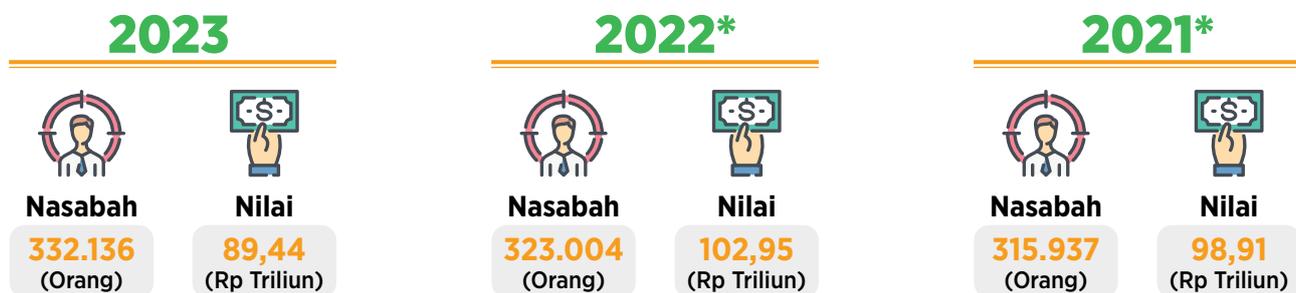
Detail mengenai produk dan layanan terdapat pada Laporan Tahunan 2023 dan web Perusahaan <https://bankmega.com/id/tentang-kami/hubungan-investor-new/>.

Transaksi Layanan

| Jenis Layanan | Satuan | 2023 | 2022 | 2021 |
|------------------|---------------------|---------|---------|---------|
| Mega ATM | Nasabah | 111.642 | 143.086 | 182.295 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 2.358 | 3.112 | 4.524 |
| Mega Pass | Jumlah Kartu | 228.918 | 256.499 | 313.934 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 411,0 | 407,0 | 398,8 |
| Internet Banking | Nasabah | 23.101 | 26.094 | 29.301 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 47.982 | 47.693 | 49.786 |
| Mobile Banking | Nasabah | 784.118 | 581.311 | 394.564 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 36.339 | 20.967 | 10.737 |
| Uang Elektronik | Jumlah Kartu (Juta) | 4,8 | 4,6 | 4,4 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 0,7 | 0,4 | 0,4 |
| Safe Deposit Box | Box | 7.690 | 4.257 | 5.510 |
| | Nilai (Rp Miliar) | 5,4 | 5,6 | 5,1 |

Kuantitas Produk

Simpanan



*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

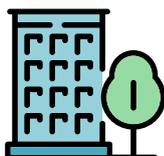
Treasuri

| Produk dan Layanan | Satuan | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|------------------------------|---------|---------|----------|
| Foreign Exchange Transactions (Spot, Forward & Swap) | Nasabah (Orang) | 97 | 82 | 68 |
| | Frekuensi Transaksi | 7.884 | 9.958 | 7.110 |
| | Volume Transaksi (Rp Miliar) | 316.172 | 390.324 | 201.376 |
| Money Market Transactions | Nasabah (Orang) | 74 | 60 | 56 |
| | Frekuensi Transaksi | 3.518 | 1.449 | 1.793 |
| | Volume Transaksi (Rp Miliar) | 485.867 | 194.855 | 261.790 |
| Bonds Trading Transactions | Nasabah (Orang) | 5.670 | 6.210 | 5.998 |
| | Frekuensi Transaksi | 13.589 | 12.302 | 12.465 |
| | Volume Transaksi (Rp Miliar) | 104.431 | 120.439 | 125.440 |
| Jumlah | Nasabah (Orang) | 5.841 | 6.352 | 6.122 |
| | Frekuensi Transaksi | 24.991 | 23.709 | 21.368 |
| | Volume Transaksi (Rp Miliar) | 906.471 | 705.618 | 588.606* |

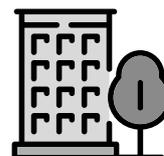
*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

Perubahan Signifikan ^[C.6]

Selama tahun 2023, Bank Mega mengalami perubahan signifikan, antara lain yaitu:



Pembukaan **1** kantor fungsional.



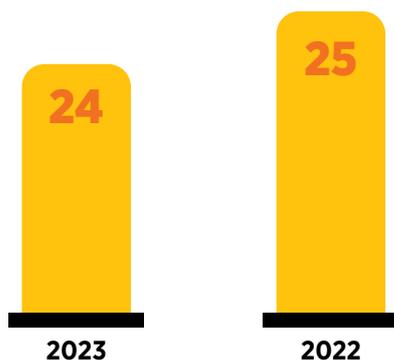
Penutupan **14** kantor cabang pembantu.



Manajemen Rantai Pasok [2-6] [204-1]

Kegiatan berkelanjutan yang diterapkan oleh Bank Mega sangat berkaitan dengan proses kerja sama dengan pemasok. Bank Mega berupaya untuk meningkatkan proses rantai pasokan yang berkualitas, transparan, profesional, dan aman guna mewujudkan keuangan berkelanjutan. Bank Mega memastikan rantai pasokan yang sehat dan mitra kerja yang tepat dengan menetapkan beberapa aspek penilaian dan melakukan evaluasi kerja.

Jumlah Pemasok Lokal

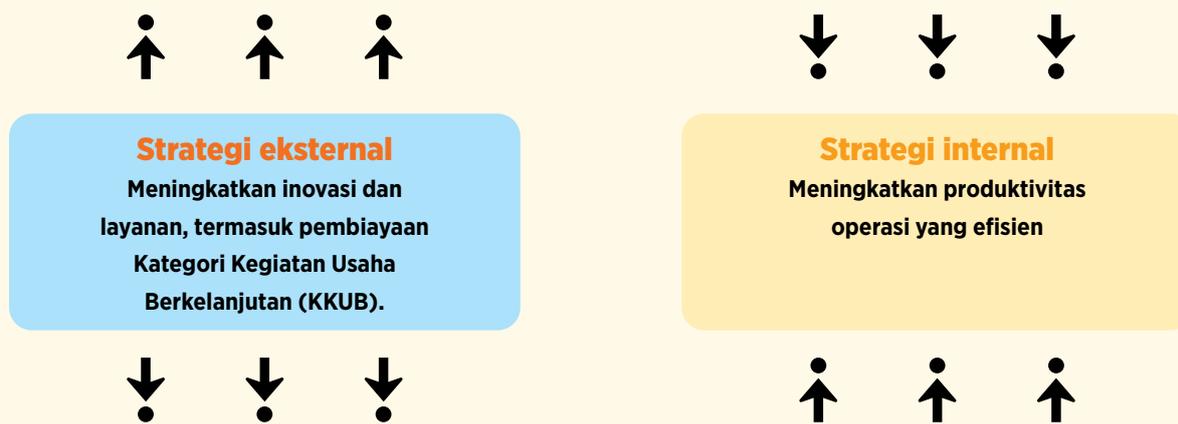




Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22] [2-23] [2-24]

Bank Mega terus berupaya untuk memastikan operasi bisnis yang tidak hanya berfokus pada laba (*profit*) tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*) dan kelestarian alam (*planet*). Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Bank Mega untuk menjadi Bank kebanggaan Bangsa Indonesia.

Guna mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Bank Mega memperhatikan aspek internal dan eksternal.



Lebih lanjut, Bank Mega juga terus meningkatkan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) melalui penyaluran kredit pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui berbagai cara, antara lain:

- Menjalin kerja sama dalam ekosistem CT Corpora.
- Melakukan percepatan transformasi digital.
- Melakukan mitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dukungan Bank Mega Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), maka Bank Mega telah mengidentifikasi beberapa program yang sejalan dengan TPB yaitu tujuan 3, 4, 5, 8, 9, 12, dan 16.

Target 2023:

- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pegawai



Capaian 2023

- Menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan nyaman
- Melaksanakan sosialisasi standar keselamatan kerja
- Seluruh pegawai (100%) telah menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja
- Melaksanakan sosialisasi dan simulasi tanggap bencana secara berkala
- Melaksanakan *Medical CheckUp* (MCU) setiap satu tahun sekali
- Melaksanakan webinar tentang kesehatan yang diikuti oleh seluruh pegawai



Target 2023:

- Melaksanakan pelatihan pengenalan aksi keuangan berkelanjutan untuk seluruh pegawai melalui platform *e-learning*
- Memberikan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai ketentuan regulator, pelatihan teknis, dan pengendalian risiko
- Mengembangkan modul *e-learning* Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Mengembangkan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam kurikulum Development Program

Capaian 2023

- Melaksanakan pelatihan daring melalui aplikasi
- Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pegawai
- Mengikuti *E-learning* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pelaksanaan pelatihan *Climate Risk Stress Testing* (CRST) kepada 30 peserta dengan total 90 jam pelatihan
- *E-Learning* Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan lebih dari 1.200 peserta dengan total jam pelatihan lebih dari 2.500 jam.
- Mengikuti program Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program



Target 2023:

- Perusahaan mendukung adanya kesetaraan gender untuk menduduki jabatan tertinggi dan menerima perlakuan yang setara

Capaian 2023

- 3.391 pegawai wanita atau setara dengan 54,31% dari jumlah seluruh pegawai
- 2 karyawan wanita atau 25% yang menduduki posisi sebagai Direksi
- Menerapkan kebijakan kesetaraan bagi semua pegawai untuk meningkatkan karir dan menduduki posisi pejabat eksekutif



Target 2023:

- Meningkatkan kesejahteraan pegawai
- Meningkatkan ekonomi masyarakat
- Mendukung dan membantu kemandirian UMKM

Capaian 2023

- Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
- Menerapkan kebijakan peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai dengan prestasi kerja dan kondisi Bank
- Memberikan pembiayaan kredit kepada UMKM sebesar Rp46 miliar
- Memberikan penyaluran kredit yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan sebesar Rp24,9 triliun
- Penghimpunan dana sesuai dengan keuangan berkelanjutan sebesar Rp459,4 miliar

Target 2023:

- Membangun infrastruktur digital
- Melakukan inovasi produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan
- Menjaga keamanan data rahasia seluruh nasabah dan seluruh stakeholders lainnya



Capaian 2023

- Mengadakan sosialisasi dan edukasi penggunaan digital dalam proses perbankan
- Menerapkan Quick Respond Code Indonesia Standard (QRIS) untuk transaksi transfer, tarik tunai, setor (TTS), dan Cross Border Thailand
- Nasabah bank lain yang sudah memiliki QRIS juga dapat melakukan transaksi di mesin ATM Bank Mega di seluruh Indonesia yang sudah menerapkan QRIS-TTS
- Memiliki sertifikasi ISO 27001:2013 dari CBQA Global
- Mengembangkan modul *e-learning* berbasis digital

Target 2023:

- Efisiensi penggunaan energi dan air



Capaian 2023

- Limbah kertas turun 32% dibandingkan tahun sebelumnya

Target 2023:

- Tidak terdapat produk dan/atau jasa layanan yang ditarik kembali setelah produk dan/atau layanan diluncurkan
- Tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan, termasuk tindak diskriminasi suku, agama, jenis kelamin, ras, atau golongan
- Seluruh pengaduan nasabah dapat diselesaikan dengan baik



Capaian 2023

- Mematuhi seluruh regulasi yang berlaku dan tata kelola Perusahaan
- Menjaga tingkat kepuasan nasabah
- Menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara adil, cepat, dan konsisten



Capaian Kegiatan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, Perusahaan berhasil memiliki pencapaian kegiatan keuangan berkelanjutan, di antaranya yaitu:



Kegiatan Utama

Pertumbuhan penyaluran kredit yang sesuai dengan KKUB

Pencapaian 2023 Rp24,9 Triliun

Pertumbuhan penyaluran kredit yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dan masuk ke dalam kategori keuangan berkelanjutan



Kegiatan Utama

Efisiensi penggunaan kertas melalui pengajuan aplikasi kartu kredit berbasis digital

Pencapaian 2023 Penghematan sekitar 9.959.638 lembar kertas dan mengurangi penebangan pohon sebanyak 867 pohon



Kegiatan Utama

Penghimpunan dana yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian 2023 Rp459.4 Miliar

Pencapaian penghimpunan dana yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan



Kegiatan Utama

Melakukan peningkatan efisiensi penggunaan majalah & koran

Pencapaian 2023 Rp177,4 Juta

Biaya penggunaan majalah & koran



Kegiatan Utama

Pemberian pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian 2023 >1.200 Peserta

Mengikuti E-Learning Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan total jam pelatihan >2.500 jam



Kegiatan Utama

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan

Pencapaian 2023 Rp7,72 Miliar Mega Berbagi

Rp3,09 Miliar
Mega Peduli



Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Bersama Menjaga Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati



Bank Mega selalu berupaya untuk menerapkan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional yang sejalan dengan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2023

| Program | Dimensi Efisiensi |
|---|--|
|   <p>E-Learning Mendukung proses pelatihan dan sosialisasi kepada setiap Sumber Daya Manusia (SDM) dengan efektif dan efisien.</p> | Biaya, SDM, dan kertas |
|   <p>Mobile onboarding Mendukung proses onboarding nasabah yang efektif dan efisien.</p> <p>Card Initiation System Mendukung proses customer origination bagi nasabah kartu kredit.</p> | Biaya, SDM, dan kertas SDM dan kertas |
|   <p>Proses Automation dan Digitalisasi Mendukung efisiensi proses untuk mendapatkan kinerja yang lebih optimal.</p> <p>Tangible Monitoring System Mendukung proses pengelolaan barang-barang dan aset yang terdapat di cabang sehingga Bank dapat merencanakan pengadaan dan penggantian barang dan aset secara efektif.</p> | Biaya operasional dan SDM Biaya operasional dan SDM |
|  <p>QR Payment Mendukung proses pembayaran yang lebih efisien.</p> | Biaya operasional |

| Program | Dimensi Efisiensi |
|--|------------------------------------|
| <p>Web Policy & Procedure Management System Mendukung pengelolaan dokumen kebijakan dan prosedur serta penyimpanan dokumen secara <i>paperless</i>.</p> | SDM dan kertas |
| <p>Content Management Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara <i>paperless</i>.</p> | SDM dan kertas |
| <p>E-Doc Mendukung pengelolaan dokumen data profil dan rekening nasabah secara <i>paperless</i>.</p> | SDM dan kertas |
| <p>Enterprise Data Warehouse Mendukung penyediaan untuk berbagai jenis laporan secara <i>paperless</i>.</p> | SDM dan kertas |
| <p>Chatbot Mendukung proses pelayanan nasabah yang lebih efisien.</p> | Biaya operasional dan SDM |
| <p>Collection System Mendukung proses <i>collection</i> menggunakan mobile apps sehingga meningkatkan efisiensi proses.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Mobile Appraisal Mendukung proses <i>appraisal</i> menggunakan mobile apps sehingga meningkatkan efisiensi proses.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Mega Employee Mobile (MeMo) Mendukung aktivitas operasional yang dilakukan secara mandiri dan <i>paperless</i>.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Branch Delivery System (BDS) Mendukung aktivitas customer service tanpa menggunakan form fisik (<i>paperless</i>).</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>BI Fast Mendukung transaksi secara <i>real time</i> (24/7) dengan biaya transaksi yang lebih ekonomis.</p> | Biaya Operasional |
| <p>Open API Mendukung efisiensi dan kemudahan proses koneksi antar aplikasi antara Bank dengan pihak mitra.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Payment Gateway Mendukung transaksi finansial antara <i>merchant</i> dan <i>partner</i> Bank Mega.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Reconciliation System Mendukung efisiensi dalam proses rekonsiliasi.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Talkbot Mendukung efisiensi di sisi sumber daya manusia, waktu, dan optimalisasi kinerja SDM.</p> | Biaya operasional dan SDM |
| <p>HC - Employee Self Service (adding new modules) Mendukung efisiensi proses dan kecepatan layanan HC sehingga dapat mengoptimalkan kinerja SDM dan juga <i>paperless</i>.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |
| <p>Update HC System (adding new modules) Mendukung efisiensi dan kecepatan proses kerja di HC sehingga dapat mengoptimalkan layanan SDM dan juga <i>paperless</i>.</p> | Biaya operasional, SDM, dan kertas |

Upaya Bank Mega dalam Menjaga Lingkungan

Bank Mega menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai upaya, di antaranya:

- a. Melakukan efisiensi penggunaan energi.
- b. Mengurangi jumlah emisi.
- c. Mengurangi jumlah limbah kertas.
- d. Melakukan Himbauan pengurangan pemakaian kendaraan operasional.
- e. Menyediakan kendaraan dinas yang telah lulus uji emisi.
- f. Menerapkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas. [F.5]
- g. Mengatur pemakaian pendingin ruangan (AC).
- h. Menggunakan lampu ramah lingkungan di kantor Bank Mega.
- i. Mengoptimalkan penghentian penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Gelas dan Botol di Lingkungan Bank Mega untuk mengurangi limbah plastik, sesuai Memo Dinas (No.MD.1638/PRFS/19).
- j. Melakukan pemberlakuan kuota printer dengan pilot project di Kantor Pusat.

Konsumsi Energi

Sumber energi menjadi hal yang penting dalam mendukung kegiatan operasional Bank Mega. Beberapa sumber energi yang digunakan yaitu listrik dan bahan bakar seperti solar, minyak, dan bensin. Selain itu, Bank Mega juga menggunakan genset sebagai cadangan energi saat terjadi pemadaman listrik guna memastikan *zero downtime* dan menjaga proses transaksi perbankan.

Selama tahun 2023, Bank telah mengeluarkan sebesar Rp14,18 miliar untuk biaya listrik. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 34% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp10,57 miliar. Namun demikian, Bank Mega akan terus berupaya melakukan efisiensi energi ke depannya. [F.7]

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi Listrik [F.6] [302-3]

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------|---------|---------|
| Jumlah pemakaian energi (MWh) | 1.244,4 | 1.184,9 | 1.053,1 |
| Luasan (m ²) | 57.595 | 57.595 | 57.595 |
| Intensitas penggunaan energi (MWh/m ²) | 0,02161 | 0,00206 | 0,01828 |

Biaya Listrik, Air, dan Bahan Bakar Minyak (Rp Miliar)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-------|-------|-------|
| Biaya Listrik* | 14,18 | 10,57 | 12,02 |
| Biaya Pemakaian Air** | 1,05 | 1,07 | 0,86 |
| Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak*** | 9,67 | 8,40 | 9,02 |

Keterangan:

*Data berasal dari Kantor Pusat Bank Mega

**Data dari seluruh cabang Bank Mega (KC, KCP, KK)

***Data dari seluruh Wilayah Nasional Bank Mega (Kendaraan Operasional dan Taksi *Online*)

Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan (GRK) [305-1] [305-5]

Selama tahun 2023, Bank Mega telah menghitung emisi cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM untuk kendaraan dinas sebesar 967.476 liter, naik 15% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 844.389 liter. Adapun, penggunaan taksi online dengan menggunakan perhitungan yang sama dengan kendaraan dinas jika dikonversi dengan harga BBM sebesar 180.411 liter, naik 16% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 155.300 liter.

Berdasarkan perhitungan emisi cakupan 1, maka jumlah yang dihasilkan sebesar 2.698 ton CO₂. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 349 ton CO₂ jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2.349 ton CO₂. Perhitungan jumlah emisi

cakupan 1 dilakukan menggunakan metode konversi emisi yaitu 1 liter konsumsi BBM akan menghasilkan 2,35 kg emisi CO₂. [F.11]

Lebih lanjut, Bank Mega telah melakukan beberapa upaya guna mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan di antaranya: [F.12]

1. Menggunakan Bahan Bakar dengan Oktan Tinggi RON 95 untuk kendaraan Operasional Direksi & Komisaris & Regional Head guna mengurangi hasil emisi karbon.
2. Melakukan Uji Emisi untuk seluruh kendaraan dinas operasional & saat ini di Kantor Pusat & Cabang Jabodetabek dan telah lulus uji emisi kendaraan bermotor.



Penerapan teknologi digital menjadi salah satu upaya Bank Mega untuk mengurangi jejak karbon di seluruh kegiatan operasional. Hal ini juga berdampak pada nasabah yang tidak memerlukan transportasi menuju bank dan dapat melakukan berbagai transaksi kapan pun dan di mana pun. [305-5] [FS8]

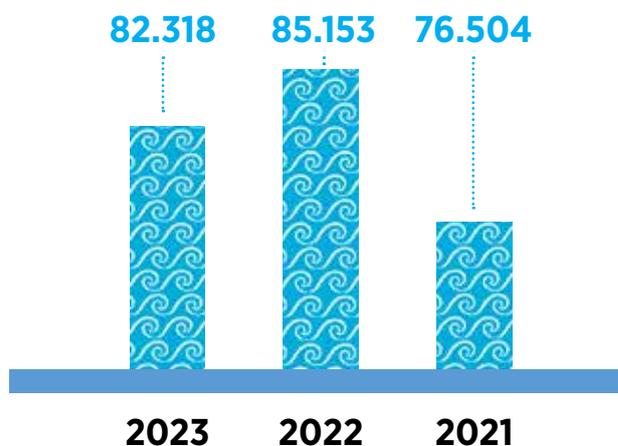
Penggunaan Air [F.8] [303-1]

Air menjadi kebutuhan Bank Mega dalam menjalankan aktivitas dan memelihara lingkungan di area kantor pusat dan seluruh cabang. Seluruh air yang digunakan oleh Bank Mega berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2023, penggunaan air di Kantor Pusat adalah sebanyak 82.318 m³, turun 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85.153 m³.

Sebagai upaya efisiensi pemakaian air, Bank Mega telah melakukan pengecekan & perbaikan berkala pada saluran air sehingga meminimalisir terjadinya kebocoran air



Jumlah Pemakaian Air (m³)



Keterangan: data berasal dari Menara Bank Mega

Mengelola Limbah

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank Mega yaitu limbah kertas. Bank Mega terus berupaya mengurangi jumlah limbah kertas dengan melakukan pengelolaan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelolaan limbah. [F.14]

Lebih lanjut, Bank Mega melalui unit kerja Property & Facility Services (PRFS) memantau upaya penurunan limbah kertas sehingga dapat mencapai batas efisiensi maksimal. Selama tahun 2023, jumlah limbah kertas yang dihasilkan adalah sebanyak 15,05 ton. Jumlah ini mengalami penurunan 32% dibandingkan tahun 2022 sebesar 22,05 ton. [2-25][306-1][306-2] [306-3]

Jumlah Limbah Kertas yang Dihasilkan (Ton) [F.13]



Bank Mega telah bertransformasi menuju era digitalisasi dengan menerapkan layanan berbasis teknologi terkini. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya penggunaan kertas secara signifikan. Lebih lanjut, Bank Mega secara konsisten melakukan edukasi terkait penggunaan beberapa layanan berbasis teknologi di antaranya:

- *M-Smile*
- *E-Learning*
- *Mobile onboarding*
- *Card Initiation System*
- *Web Policy & Procedure Management System*
- *Content Management*
- *E-Doc*
- *Enterprise Data Warehouse*
- *MEMo*



Hingga akhir periode pelaporan, terdapat pembukaan rekening melalui aplikasi M-Smile mencapai **86.820** account. Hal ini juga memberikan dampak positif dengan konversi dari penggunaan form kertas untuk pembukaan rekening menjadi menggunakan aplikasi digital. Selain itu juga berdampak pada pengurangan jumlah kertas sebanyak **312.552** lembar yang dapat menghemat biaya sebesar **Rp32.088.672** serta mencerminkan bahwa Bank telah menyelamatkan **27 pohon**.



Bank Mega telah melakukan peningkatan efisiensi penggunaan majalah & koran di Kantor Wilayah, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Seluruh berita dapat diakses melalui koran dan majalah digital. Upaya tersebut merupakan langkah yang dilakukan oleh Bank Mega dalam mengikuti perkembangan teknologi dan mendukung keberlanjutan. Hingga akhir periode pelaporan Bank Mega telah merealisasikan biaya penggunaan majalah dan koran sebesar Rp177,4 juta, turun sebesar Rp69,5 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp246,9 juta.

Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Pada dasarnya seluruh lokasi dan proses kegiatan operasional Bank Mega tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan keanekaragaman hayati tinggi atau berada dan/atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi. Namun demikian, Bank Mega tetap berusaha untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati demi terciptanya kehidupan yang berkelanjutan. [F.9]

Kegiatan Penanaman Bambu di Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang

Bank Mega ikut serta mendukung program Penanaman Bambu di Kawasan Geowisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretno-Kabupaten Magelang yang diprakarsai oleh Yayasan KEHATI. Melalui program ini, diharapkan dapat lebih memberikan daya tarik wisata edukasi, melestarikan beberapa jenis bambu yang terancam punah, dan menciptakan taman belajar pengenalan jenis bambu. Sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2027, Bank Mega berkomitmen untuk mendukung program ini dengan memberikan bantuan biaya sebesar Rp14.500.000/tahun dan membantu 100 penanaman bibit bambu. [F.4] [F.10]



Dukungan Terhadap Pegawai dan Masyarakat

Bank Mega mendukung seluruh pegawai untuk memiliki jenjang karier jangka panjang dengan baik. Bank Mega juga selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

Pegawai Bank Mega [2-7] [405-1] [406-1]



Selama tahun 2023, Bank Mega tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan, termasuk tindak diskriminasi suku, agama, jenis kelamin, ras, atau golongan.



Keberlanjutan usaha Bank Mega diperkuat oleh adanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi. Bank Mega turut memberikan kebebasan bagi seluruh pegawai untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, dan penilaian kinerja sesuai kebutuhan dan bakatnya.

Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa menghormati implementasi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pegawai. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 083/DIRBM/21 tentang Rekrutmen dan Seleksi Pegawai, implementasi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja telah diterapkan sejak tahap rekrutmen. Prinsip tersebut memastikan seluruh calon pegawai memiliki kesempatan yang setara untuk menempati suatu jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi, kapasitas,

dan prestasi kerja. Prinsip ini menjadi landasan kami dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari Bank Mega.

[F.18]

Hingga akhir tahun 2023, Bank Mega memiliki 6.244 pegawai, yang terdiri dari 2.853 pegawai laki-laki dan 3.391 pegawai perempuan. Seluruh pegawai Bank Mega merupakan pegawai penuh waktu dan tidak terdapat pegawai *part-time*. Sebagai wujud komitmen kami dalam menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman maka terdapat 3.391 pegawai perempuan yang setara dengan 54,31% jumlah pegawai Bank Mega serta 2 perempuan atau 25% yang menempati posisi sebagai Direksi. Secara keseluruhan, rasio antara pegawai laki-laki dengan perempuan cukup seimbang dengan mayoritasnya berada dalam rentang usia produktif yakni 25 hingga 39 tahun.

Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

| Status | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|-----------------|---------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Pegawai Tetap | Laki-Laki | 2.176 | 34,85 | 2.230 | 36,37 | 2.403 | 38,02 |
| | Perempuan | 2.553 | 40,89 | 2.505 | 40,86 | 2.549 | 40,33 |
| | Jumlah | 4.729 | 75,74 | 4.735 | 77,23 | 4.952 | 78,35 |
| Pegawai Kontrak | Laki-Laki | 677 | 10,84 | 632 | 10,31 | 663 | 10,49 |
| | Perempuan | 838 | 13,42 | 764 | 12,46 | 705 | 11,16 |
| | Jumlah | 1.515 | 24,26 | 1.396 | 22,77 | 1.368 | 21,65 |
| Jumlah | | 6.244 | | 6.131 | | 6.320 | |

Pegawai Berdasarkan Wilayah

| Wilayah | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------|---------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Kantor Pusat | Laki-Laki | 1.920 | 30,75 | 1.994 | 32,52 | 2.035 | 32,30 |
| | Perempuan | 1.210 | 19,38 | 1.185 | 19,33 | 1.088 | 17,22 |
| | Jumlah | 3.130 | 50,13 | 3.179 | 51,85 | 3.123 | 49,41 |
| Kantor Cabang | Laki-Laki | 933 | 14,94 | 868 | 14,16 | 1.031 | 16,31 |
| | Perempuan | 2.188 | 34,93 | 2.084 | 33,99 | 2.166 | 34,27 |
| | Jumlah | 3.114 | 49,87 | 2.952 | 48,15 | 3.197 | 50,59 |
| Jumlah | | 6.244 | | 6.131 | | 6.320 | |

Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

| Usia | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|-------|---------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 20-24 | Laki-Laki | 162 | 2,59 | 97 | 1,58 | 128 | 2,03 |
| | Perempuan | 387 | 6,20 | 322 | 5,25 | 375 | 5,93 |
| | Jumlah | 549 | 8,79 | 419 | 6,83 | 503 | 7,96 |
| 25-29 | Laki-Laki | 505 | 8,09 | 469 | 7,65 | 550 | 8,70 |
| | Perempuan | 989 | 15,84 | 962 | 15,69 | 968 | 15,32 |
| | Jumlah | 1.494 | 23,93 | 1.431 | 23,34 | 1.518 | 24,02 |
| 30-34 | Laki-Laki | 490 | 7,85 | 568 | 9,26 | 608 | 9,62 |
| | Perempuan | 661 | 10,59 | 679 | 11,07 | 698 | 11,04 |
| | Jumlah | 1.151 | 18,43 | 1.247 | 20,34 | 1.306 | 20,66 |
| 35-39 | Laki-Laki | 580 | 9,29 | 616 | 10,05 | 674 | 10,66 |
| | Perempuan | 635 | 10,17 | 663 | 10,81 | 623 | 9,86 |
| | Jumlah | 1.215 | 19,46 | 1.279 | 20,86 | 1.297 | 20,52 |

| Usia | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------|---------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 40-44 | Laki-Laki | 544 | 8,71 | 559 | 9,12 | 561 | 8,88 |
| | Perempuan | 380 | 6,09 | 322 | 5,25 | 289 | 4,57 |
| | Jumlah | 924 | 14,80 | 881 | 14,37 | 850 | 13,45 |
| 45-49 | Laki-Laki | 284 | 4,55 | 269 | 4,39 | 293 | 4,64 |
| | Perempuan | 161 | 2,58 | 170 | 2,77 | 165 | 2,61 |
| | Jumlah | 445 | 7,13 | 439 | 7,16 | 458 | 7,25 |
| 50-54 | Laki-Laki | 240 | 3,84 | 239 | 3,90 | 218 | 3,45 |
| | Perempuan | 152 | 2,43 | 131 | 2,14 | 122 | 1,93 |
| | Jumlah | 392 | 6,28 | 370 | 6,03 | 340 | 5,38 |
| 55-59 | Laki-Laki | 38 | 0,61 | 37 | 0,60 | 27 | 0,43 |
| | Perempuan | 24 | 0,38 | 17 | 0,28 | 13 | 0,21 |
| | Jumlah | 62 | 0,99 | 54 | 0,88 | 40 | 0,63 |
| >60 | Laki-Laki | 10 | 0,16 | 8 | 0,13 | 7 | 0,11 |
| | Perempuan | 2 | 0,03 | 3 | 0,05 | 1 | 0,02 |
| | Jumlah | 12 | 0,19 | 11 | 0,18 | 8 | 0,13 |
| Jumlah | | 6.244 | | 6.131 | | 6.320 | |

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|----------------|---------------|--------|------|--------|------|--------|------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Strata 2 dan 3 | Laki-Laki | 111 | 1,78 | 122 | 1,99 | 121 | 1,92 |
| | Perempuan | 78 | 1,25 | 76 | 1,24 | 69 | 1,09 |
| | Jumlah | 189 | 3,03 | 198 | 3,23 | 190 | 3,01 |

| Pendidikan | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|-----------------------|---------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Strata 1 | Laki-Laki | 2.178 | 34,88 | 2.131 | 34,76 | 2.271 | 35,93 |
| | Perempuan | 2.697 | 43,19 | 2.596 | 42,34 | 2.585 | 40,90 |
| | Jumlah | 4.875 | 78,07 | 4.727 | 77,10 | 4.856 | 76,84 |
| Diploma 3 | Laki-Laki | 374 | 5,99 | 408 | 6,65 | 441 | 6,98 |
| | Perempuan | 576 | 9,22 | 562 | 9,17 | 551 | 8,72 |
| | Jumlah | 950 | 15,21 | 970 | 15,82 | 992 | 15,70 |
| Diploma 1 dan 2 | Laki-Laki | 14 | 0,22 | 15 | 0,24 | 13 | 0,21 |
| | Perempuan | 12 | 0,19 | 12 | 0,20 | 13 | 0,21 |
| | Jumlah | 26 | 0,42 | 27 | 0,44 | 26 | 0,41 |
| Sekolah Menengah Umum | Laki-Laki | 176 | 2,82 | 186 | 3,03 | 220 | 3,48 |
| | Perempuan | 28 | 0,45 | 23 | 0,38 | 36 | 0,57 |
| | Jumlah | 204 | 3,27 | 209 | 3,41 | 256 | 4,05 |
| Jumlah | | 6.244 | | 6.131 | | 6.320 | |

Pegawai Berdasarkan Kepangkatan

| Jabatan | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|----------------|---------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Vice President | Laki-Laki | 182 | 2,91 | 188 | 3,07 | 175 | 2,77 |
| | Perempuan | 135 | 2,16 | 127 | 2,07 | 109 | 1,72 |
| | Jumlah | 317 | 5,08 | 315 | 5,14 | 284 | 4,49 |
| Manager | Laki-Laki | 725 | 11,61 | 679 | 11,07 | 641 | 10,14 |
| | Perempuan | 569 | 9,11 | 528 | 8,61 | 475 | 7,52 |
| | Jumlah | 1.294 | 20,72 | 1.207 | 19,69 | 1.116 | 17,66 |

| Jabatan | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------|---------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Officer | Laki-Laki | 1.170 | 18,74 | 1.188 | 19,38 | 1.380 | 21,84 |
| | Perempuan | 1.242 | 19,89 | 1.165 | 19,00 | 1.271 | 20,11 |
| | Jumlah | 2.412 | 38,63 | 2.353 | 38,38 | 2.651 | 41,95 |
| Administrasi | Laki-Laki | 776 | 12,43 | 807 | 13,16 | 870 | 13,77 |
| | Perempuan | 1.445 | 23,14 | 1.449 | 23,63 | 1.399 | 22,14 |
| | Jumlah | 2.221 | 35,57 | 2.256 | 36,80 | 2.269 | 35,90 |
| Jumlah | | 6.244 | | 6.131 | | 6.320 | |

Pekerja Alih Daya Bank Mega

Di tempat kami juga terdapat alih daya yang bukan pegawai Bank Mega. Mereka adalah pekerja vendor/pemasok yang bekerja berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Namun, laporan ini belum menyertakan jumlah pekerja lain alih daya yang bukan pegawai Bank Mega, mengingat dinamisnya jumlah pergerakan di antara mereka. [2-8]

Proses Rekrutmen dan Pegawai Baru [401-1]

Proses rekrutmen pegawai Bank Mega dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran nomor 267/DIRBM-PMIC/23 yang

sesuai dengan ketentuan Pemerintah, termasuk usia kerja minimum dan waktu kerja, serta tidak melibatkan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. [F:19]

Pada tahun 2023, Bank Mega telah menerima 2.202 pegawai baru yang terdiri dari 905 pegawai laki-laki dan 1.297 pegawai perempuan untuk memenuhi kebutuhan dengan kebutuhan pegawai yang ada. Jumlah kebutuhan pegawai sejalan dengan menurunnya tingkat *turnover* pegawai.



Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Gender

| Jenis Kelamin | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------|-------|-------|-------|
| Laki-Laki | 905 | 932 | 795 |
| Perempuan | 1.297 | 1.372 | 1.067 |
| Jumlah | 2.202 | 2.304 | 1.862 |

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Gender

| Jenis Kelamin | 2023 | 2022 | 2021 |
|---------------|-------|-------|-------|
| Laki-Laki | 913 | 1.134 | 958 |
| Perempuan | 1.176 | 1.359 | 1.082 |
| Jumlah | 2.089 | 2.493 | 2.040 |

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia

| Kelompok Usia (tahun) | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------------|-------|-------|-------|
| <30 | 1.664 | 1.613 | 1.334 |
| 30-50 | 530 | 681 | 520 |
| >50 | 8 | 10 | 8 |
| Jumlah | 2.202 | 2.304 | 1.862 |

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Kelompok Usia

| Kelompok Usia (tahun) | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------------|-------|-------|-------|
| <30 | 1.203 | 1.496 | 1.110 |
| 30-50 | 819 | 944 | 871 |
| >50 | 67 | 53 | 59 |
| Jumlah | 2.089 | 2.493 | 2.040 |

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Wilayah

| Wilayah | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------|-------|-------|-------|
| Jakarta | 989 | 1.134 | 769 |
| Di Luar Jakarta | 1.213 | 1.170 | 1.093 |
| Jumlah | 2.202 | 2.304 | 1.862 |

Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Wilayah

| Wilayah | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------|-------|-------|-------|
| Jakarta | 916 | 1.015 | 760 |
| Di Luar Jakarta | 1.173 | 1.478 | 1.280 |
| Jumlah | 2.089 | 2.493 | 2.040 |

Tingkat Turnover Pegawai (%)

| 2023 | 2022 | 2021 |
|-------|-------|-------|
| 33,51 | 39,71 | 32,07 |

Kesejahteraan Pegawai

Imbal Jasa Pegawai [2-19]

Bank Mega telah sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan terkait Upah Minimum Regional dan Provinsi (UMR dan UMP) dengan rasio 1:1. Bank Mega dapat memastikan seluruh pegawai (100%) menerima besaran remunerasi melebihi upah minimum yang telah ditetapkan. Penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan prestasi kerja, level jabatan, dan kinerja, serta tidak adanya diskriminasi terkait gender maupun aspek latar belakang lainnya. Kebijakan remunerasi diatur oleh Komite Sumber Daya Manusia yang merujuk pada Surat Keputusan Nomor 062/DIRBM/23 tentang Komite Sumber Daya Manusia. [F.20]

Seluruh pegawai tetap maupun alih daya mendapatkan tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, insentif kehadiran, imbalan pensiun kepada pegawai yang akan memasuki masa purnabakti, asuransi kesehatan dan kompensasi fasilitas tahunan. [401-2]

Cuti Melahirkan [401-3]

Bank Mega telah berkomitmen untuk menyediakan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Mega memberikan hak cuti melahirkan selama 3 bulan bagi pegawai perempuan dan pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan akan diberikan cuti khusus selama 2 hari.

Pada tahun 2023 terdapat 226 pegawai perempuan dan 113 pegawai laki-laki yang mengambil cuti melahirkan dan telah kembali bekerja sesuai dengan jabatan semula. Kebijakan mengenai cuti telah diatur dalam Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 pasal 40.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Bank Mega telah menerapkan kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap unit kerja. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya yang dilakukan Bank Mega untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk seluruh pegawai. Seluruh pegawai Bank Mega dan pihak yang memasuki area perkantoran Bank diwajibkan untuk mematuhi kebijakan tersebut. [403-8]

Sistem manajemen K3 telah terintegrasi dengan sistem manajemen Bank yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pegawai memiliki kewenangan untuk melaporkan atau melakukan konsultasi mengenai implementasi, pengembangan, dan evaluasi K3 kepada tim Unit Kerja Property & Facility Services dan kepala unit masing-masing. Hasil evaluasi yang di dapatkan akan menjadi bahan perbaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. [403-1][403-4]

Pelaksanaan kegiatan K3 yang dilakukan oleh Bank Mega antaranya: [403-3][403-5][403-6][403-7][403-9][403-10]

- Menyelenggarakan program sosialisasi dan simulasi tanggap darurat bencana yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan pegawai dan memastikan efektivitas *Business Continuity Management* (BCM) milik Bank.
- Berdasarkan pengalaman pada masa pandemi COVID-19, Bank memiliki mitigasi dalam menghadapi kondisi darurat seperti Sistem *Work from Home* maupun *Split Operations* di *alternate site* dan aplikasi yang tersedia di *Business Continuity Plan* (BCP) sites.

- Melaksanakan uji coba terhadap kesiapan infrastruktur dan jaringan TI berdasarkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dikoordinasikan oleh *Recovery Team*.
- Melakukan *Risk Campaign* melalui email *blast* mengenai tanggap darurat terhadap risiko yang disebabkan karena faktor eksternal yang dapat memengaruhi lingkungan kerja seperti, Waspada Banjir Akibat Hujan Ekstrem (Januari 2023), Status Pandemi di Indonesia Dicabut (Juli 2023), Waspada *Monkeypox* (November 2023), dan Waspada Banjir Akibat Hujan Ekstrem (Desember 2023).
- Menyediakan fasilitas layanan Kesehatan termasuk layanan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), fasilitas asuransi kesehatan yang ditunjuk oleh perusahaan, serta asuransi wajib BPJS bagi pegawai dan keluarganya.
- Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis berupa IVA Test serta pengukuran tekanan darah dan gula darah. Pemeriksaan kesehatan tersebut diselenggarakan oleh Bank dan bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan *Medical Check Up* (MCU) secara general bagi pegawai tertentu yang diselenggarakan oleh Asuransi Umum Mega.
- Melaksanakan serangkaian webinar mengenai kesehatan yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran seluruh pegawai atas pentingnya menjaga kesehatan.
- Menyampaikan sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan melalui *email blast*, buku panduan pada situs internal Bank, dan pemberitahuan pengingat melalui berbagai saluran komunikasi di jam-jam tertentu.



Bank Mega menyediakan fasilitas Asuransi Kesehatan bagi Pegawai, sehingga apabila Pegawai memerlukan pemeriksaan kesehatan, maka dapat menggunakan fasilitas Asuransi kesehatan tersebut sesuai dengan ketentuan. Selama tahun 2023, tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK) yang disebabkan dari kegiatan operasional Bank Mega. Bank Mega melalui program Mega Berbagi melakukan kerja sama dengan Klinik Pratama Trans Medical dan BPJS memberikan layanan medis untuk karyawan Kantor Pusat dan juga masyarakat di sekitar kawasan Menara Bank Mega. [403-6] [403-10]

Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi

Seluruh pegawai Bank Mega mendapatkan kesempatan setara untuk menempuh pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan diberikan kepada pegawai untuk peningkatan kompetensi dan diberikan melalui berbagai macam cara, baik secara *offline* maupun *online* dan *e-Learning* yang pelaksanaannya diakses melalui teknologi berbasis digital. Sebagai bagian dari transformasi digital serta peningkatan *learning culture*, pemanfaatan *platform e-Learning* turut mendorong partisipasi pegawai dalam akses literasi dan *knowledge* yang relevan dengan fungsi tugas. Pelatihan dan pengembangan berada dibawah pengelolaan Direktur Compliance & Human Capital. [3-3]

Salah satu upaya pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan juga dilakukan melalui *platform e-Learning* sehingga setiap pegawai baru diwajibkan untuk mengikuti materi tersebut. Selain itu, tersedianya modul baru dalam *platform e-Learning* dapat dijadikan sebagai *enhancement* yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Bank Mega mendukung peningkatan kualitas SDM dengan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui pelatihan dan pemberian wawasan secara berkesinambungan. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh internal Bank Mega maupun kerja sama dengan penyelenggara eksternal.

Selama tahun 2023, Bank Mega telah merealisasikan lebih dari 1.300 sesi kegiatan pelatihan yang setara dengan *mandays* 10,3 untuk setiap peserta dengan tingkat partisipasi mencapai 99,33% pegawai aktif. Sejalan dengan proses digitalisasi, pembelajaran melalui *e-Learning* semakin dioptimalkan sehingga pemberian *training* dan *sharing knowledge* bisa dapat dijangkau secara lebih luas sampai ke seluruh pegawai di seluruh Cabang yang tersebar di Indonesia. Sampai dengan Desember 2023, Bank Mega telah menjalankan *e-Learning* dan telah diikuti lebih dari 40 ribu peserta (diluar *online-test*).

Pengembangan Kompetensi atas Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Sebagai upaya mengembangkan kompetensi pegawai yang berbasis digital, Bank Mega telah memiliki modul *e-learning* Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Melalui modul *e-learning*, Bank Mega memberikan fasilitas pengembangan wawasan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh pegawai yang dapat diakses secara efektif dan efisien serta tidak terbatas dengan waktu dan tempat. Namun demikian, Bank Mega akan terus melakukan pengembangan modul *e-learning* seiring dengan perkembangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta kebutuhan pemangku kepentingan. [FS4]

Selama tahun 2023, Bank Mega telah melakukan *refreshment* mengenai kesadaran aksi keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai melalui *e-learning platform*. Bank Mega juga telah menambahkan materi Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan di dalam kurikulum *Development Program* yang merupakan program akselerasi calon pegawai jenjang managerial.



Realisasi Literasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 [404-1] [404-2] [FS4]

| Topik Pelatihan | Jumlah Peserta | Jam Pelatihan | Rerata Jam Pelatihan/ Pegawai |
|---|----------------|---------------|----------------------------------|
| Pengenalan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi peserta Development Program | 69 | 552 | 8 |
| Climate Risk Stress Testing (CRST) | 30 | 90 | 3 |

Perusahaan telah mengikutsertakan Komisaris dan Direksi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait penerapan tata kelola keberlanjutan. Anggota Direksi yang dikirim berkewajiban berbagi pengetahuan dengan yang lain. Kegiatan yang diikuti Direksi/Komisaris pada tahun 2023, di antaranya: [E.2] [2-17]

| Topik Pelatihan | Jumlah Peserta | Jam Pelatihan | Rerata Jam Pelatihan/ Pegawai | Penyelenggara |
|---|----------------|---------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia Menuju Low Carbon Economy | 4 | 30 | 7,5 | BARa |
| Half-Day Seminar Climate Change Stress Testing | 1 | 4 | 4 | BARa & Moody's Analytics Singapore |
| OJK International Research Forum 2023 - Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development | 1 | 7,5 | 7,5 | OJK |
| How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry | 1 | 3,5 | 3,5 | OJK Institute |
| Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities | 1 | 3 | 3 | OJK Institute |

Penilaian Pegawai

Bank Mega secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh pegawai. Penilaian kinerja memiliki tujuan untuk mengukur hasil kerja dan capaian terhadap target yang ditetapkan, mengetahui aspirasi karier, serta mengukur minat dan kebutuhan pekerjaan. Pada tahun 2023, seluruh pegawai yang sesuai dengan ketentuan telah menjalani tinjauan kinerja. [404-3]

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Nomor 085/DIRBM/21 tentang Penilaian Kinerja Pegawai. Mengacu pada Surat Keputusan Nomor 079/DIRBM-HCRO/21 tentang Promosi Pegawai, pegawai yang berkompeten berkesempatan mendapatkan promosi untuk naik jenjang dengan mekanisme promosi kenaikan jabatan. Selama tahun 2023, terdapat 16,65% pegawai yang menerima promosi jabatan.

Komposisi dan Persentase Pegawai yang Menerima Promosi

| Penilaian | Jenis Kelamin | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|-----------------|---------------|------------|-------|------------|-------|------------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Promosi Jabatan | Laki-Laki | 59 | 7,38 | 52 | 6,40 | 53 | 6,38 |
| | Perempuan | 74 | 9,26 | 60 | 7,38 | 66 | 7,94 |
| | Jumlah | 133 | 16,65 | 112 | 13,78 | 119 | 14,32 |
| Promosi Pangkat | Laki-Laki | 62 | 7,76 | 128 | 15,74 | 89 | 10,71 |
| | Perempuan | 105 | 13,14 | 109 | 13,41 | 86 | 10,35 |
| | Jumlah | 167 | 20,90 | 237 | 29,15 | 175 | 21,06 |
| Rotasi/ Mutasi | Laki-Laki | 285 | 35,67 | 238 | 29,27 | 267 | 32,13 |
| | Perempuan | 214 | 26,78 | 226 | 27,80 | 270 | 32,49 |
| | Jumlah | 499 | 62,45 | 464 | 57,07 | 537 | 64,62 |
| Jumlah | | 799 | | 813 | | 831 | |

Digitalisasi dan Inovasi Pengembangan Produk dan/atau Jasa

[F.26] [3-3]

Bank Mega terus berupaya melakukan berbagai inovasi pengembangan produk dan/atau jasa secara digital guna menjaga standar kualitas tinggi dalam memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan mitra. Beberapa inovasi yang dilakukan selama tahun 2023 yaitu pada aplikasi M-Smile telah dilengkapi dengan QRIS TUNTAS (Transfer, Tarik Tunai, dan Setor Tunai) di ATM Bank Mega. Melalui

inovasi ini akan lebih memudahkan nasabah melakukan aktivitas tarik tunai di ATM dan *merchant*, transfer ke semua bank, dan setor tunai di *merchant* hanya dengan memindai kode QRIS melalui aplikasi *mobile banking*.



Bank Mega memberikan tanggung jawab untuk melakukan inovasi pengembangan dan/atau jasa kepada Tim Taskforce Transformasi Digital yang diawasi langsung oleh Direktur Utama. Seluruh Produk Inovasi terkait dengan Mobile Banking M-Smile telah mengacu pada Surat dari Bank Indonesia No. 22/125/DKSP/Srt/B tanggal 19 Februari 2020 mengenai Persetujuan Pengembangan Proprietary Channel Mega Smart Mobile (M-Smile) PT Bank Mega, Tbk. Bank Mega berharap kehadiran produk inovasi dapat memudahkan nasabah guna melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah dan cepat. Ke Depan, Bank Mega akan terus melakukan inovasi lainnya yang ada di Mobile Banking M-Smile, Internet Banking Corporate dan sarana digital lainnya yang dapat mendukung kebutuhan Nasabah Bank Mega.

Sepanjang tahun 2023, Bank terus melakukan pengembangan teknologi informasi yang dapat meningkatkan layanan kepada nasabah, di antaranya yaitu:

1. Pengajuan kartu kredit secara *online* untuk kartu kredit digital, di mana nasabah dapat langsung melakukan transaksi *online* tanpa harus menunggu kartu kredit fisik diterima.
2. Pengajuan fitur *Loan On Card* yaitu pengajuan pencairan dana dari 50% limit kartu kredit yang dapat ditarik kapan saja dengan proses yang cepat dan praktis.
3. Pengembangan yang dilakukan untuk melengkapi fitur dan layanan yang sudah ada saat ini, antara lain sebagai berikut:

- a) Penambahan Layanan Pembayaran dengan penyempurnaan *top up* uang digital, pembayaran tiket pesawat, asuransi, dan pajak kendaraan bermotor signal.
 - b) Pengembangan keamanan *mobile banking* yang menyeluruh untuk menjaga kestabilan aplikasi, *cybercrime*, dan keamanan data nasabah.
 - c) Pengembangan fitur *loyalty point* dalam MPC Point dan kemudahan untuk melihat data kartu kredit dengan aman.
4. Pengembangan *Standar Nasional Open API* Sistem Pembayaran (SNAP) yang berkesinambungan dengan standar industri yang ditetapkan oleh Regulator.
 5. Pengembangan pada layanan cabang agar dapat mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan yaitu dengan *Aplikasi Branch Delivery System*.

Ke Depan, Bank Mega akan terus melakukan inovasi lainnya yang ada di *Mobile Banking* M-Smile, *Internet Banking Corporate*, dan sarana digital lainnya yang dapat mendukung kebutuhan Nasabah Bank Mega.

Kartu Kredit Digital Bank Mega

Bank Mega telah meluncurkan produk berupa Kartu Kredit Digital. Kartu kredit digital dijadikan sebagai pengembangan lanjutan dari kartu kredit konvensional yang akan membantu bisnis kartu kredit berjalan lebih efektif dan efisien. Pengembangan produk kartu kredit digital juga merupakan bagian dari upaya Bank Mega dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), di mana penggunaan kartu kredit digital dapat menekan emisi karbon dari proses pencetakan kartu dan meminimalisir penggunaan kertas dalam proses administrasi yang dilakukan secara digital. Bank Mega menjadi salah satu bank swasta pertama yang menerapkan QR Code Indonesia Standard (QRIS) di beberapa negara ASEAN seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura untuk Layanan QRIS Payment lintas negara (*Cross Border*).

Privasi dan Keamanan Data Nasabah [3-3] [418-1]



Sosialisasi Undang-Undang
No.27 Tahun 2022 Tentang
Pelindungan Data Pribadi
(UU PDP)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan kepada dunia perbankan. Saat ini, nasabah memiliki kemudahan dalam kegiatan transaksi secara digital. Namun demikian, digitalisasi juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah peningkatan kejahatan teknologi sehingga keamanan data nasabah menjadi sangat penting.

Sebagai upaya mitigasi risiko tersebut, Bank Mega telah menetapkan beberapa kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK: 078/DIRBM/23 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat PT Bank Mega, Tbk.; Surat Keputusan Nomor SK: 090/DIRBM/23 tentang Kebijakan Keamanan Informasi; Surat Keputusan Nomor SK: 114/DIRBM/23 tentang Manajemen Risiko Teknologi Informasi & Siber; Surat Edaran Nomor SE: 230/DIRBM-

PMOC/21 tentang Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen; Surat Edaran Nomor SE: 137/DIRBM-PMOC/22 tentang Perlindungan Aset, Privasi, dan Data Konsumen dalam Rangka Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dan Surat Edaran Nomor SE: 245/DIRBM-PMIC/23 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber.

Seluruh kebijakan tersebut merupakan bentuk komitmen Bank Mega dalam melindungi kerahasiaan dan keamanan data nasabah. Bank Mega menjamin bahwa data nasabah hanya dapat diakses oleh pegawai yang berwenang atau pihak berwajib yang memiliki surat perintah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 40 Ayat 1 mengenai kewajiban Bank untuk merahasiakan informasi mengenai nasabah dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Nasabah

Pendekatan Manajemen [3-3]

Layanan nasabah sangat penting untuk pertumbuhan Bank Mega yang berkelanjutan. Bank Mega terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah secara tepat waktu dan profesional, serta menjalankan mekanisme pengaduan nasabah melalui kantor cabang dan Mega Call dengan tujuan untuk senantiasa menangani semua masukan, saran, dan pengaduan dengan menerapkan prinsip aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi, dan efektivitas.

Pelayanan yang Diberikan

Bank Mega senantiasa menjaga standar kualitas tinggi dalam memberikan layanan produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dan mitra. Kami selalu berusaha untuk memberikan layanan terdepan dalam memenuhi kebutuhan

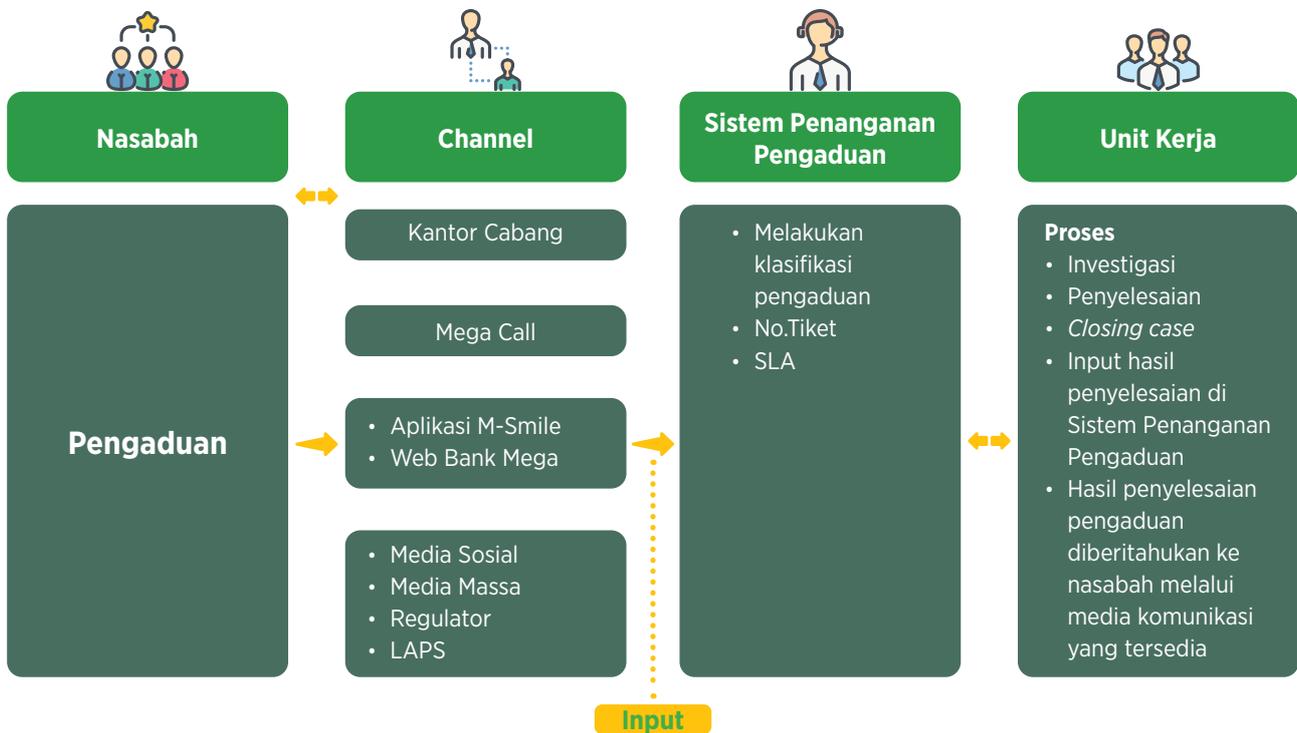
dan harapan nasabah, sehingga nasabah selalu merasakan pengalaman perbankan yang baik dan efisien. Salah satu wujud upaya Bank Mega dalam memberikan layanan yang terdepan adalah menyediakan layanan transfer antarbank melalui BI Fast dengan biaya Rp0 tanpa syarat. [F:17]

Upaya lainnya yang telah kami lakukan untuk memberikan layanan terbaik dalam transaksi nasabah adalah memperluas jangkauan layanan dengan menambah jumlah *biller* pembayaran dan pembelian pada *mobile banking*, ATM, maupun *internet banking*. Selain itu, Bank Mega turut meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli serta pemesanan produk wealth berupa Reksadana dan Obligasi melalui *mobile banking*. Bank Mega berharap nasabah dapat menikmati pengalaman transaksi perbankan hanya dalam satu genggaman.

Mekanisme Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah [F.16] [F.24]

Bank Mega sangat terbuka terhadap pengaduan dari nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya apabila terdapat permasalahan terkait layanan produk dan/atau jasa atau terkait aspek lingkungan hidup dan sosial. Kami telah menyediakan akses untuk menerima pengaduan yaitu melalui Kantor Cabang, *Mega Call*, formulir keluhan pelanggan di web, media sosial, dan form pengaduan di aplikasi M-Smile. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan jenis keluhan yang disampaikan oleh nasabah.

Selama tahun 2023, Customer Care mencatat jumlah pengaduan yang diterima terkait produk dan/atau layanan Bank Mega sebanyak 6.554 laporan. Jumlah ini mengalami kenaikan 6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 6.172 laporan. Jenis pengaduan yang paling banyak diterima yakni mengenai Kartu Kredit dan Transfer Dana. Namun demikian, seluruh pengaduan (100%) telah ditindaklanjuti oleh Bank Mega dengan baik.



Keluhan nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya dapat disampaikan melalui:

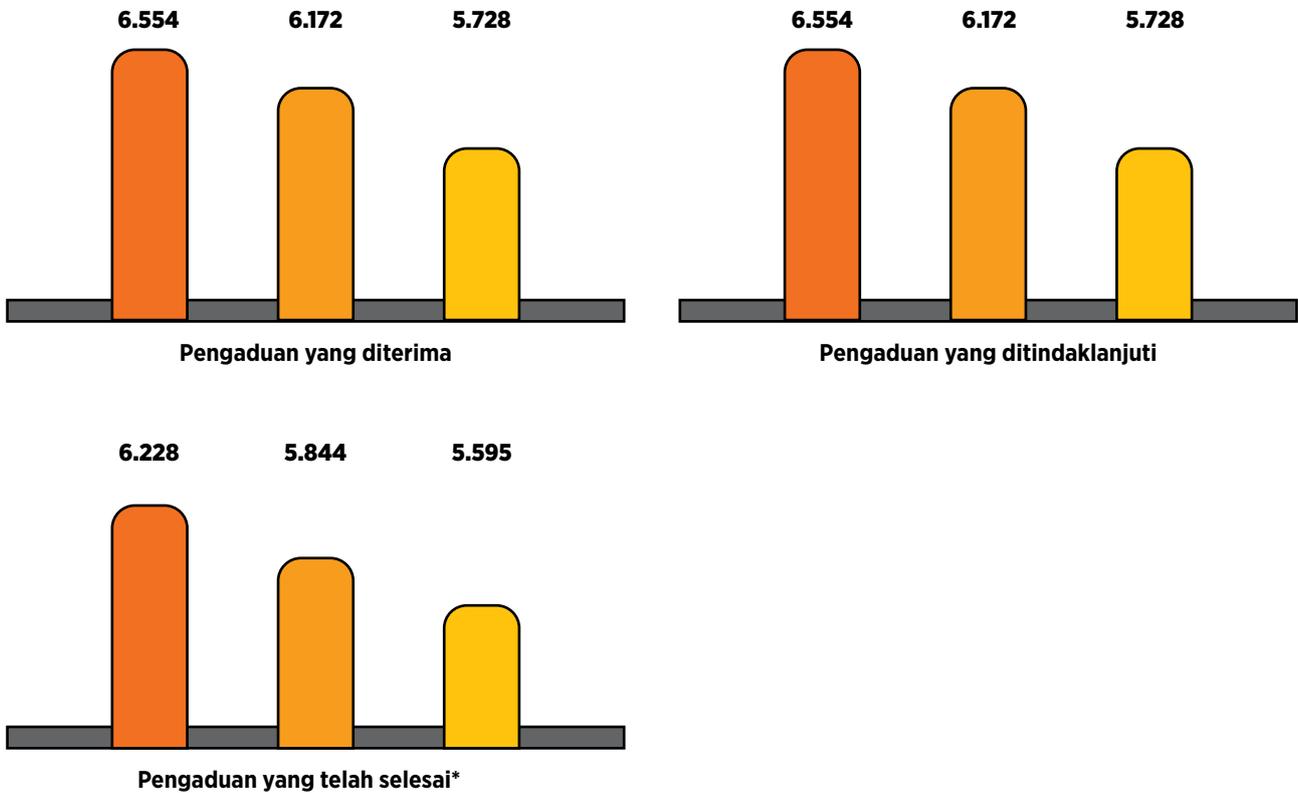


- Customer Service di seluruh kantor cabang Bank Mega
- Mega Call dengan nomor 08041500010 atau +6221 2960 1600 (dari luar negeri)
- Formulir Keluhan Pelanggan yang dapat diakses melalui www.bankmega.com
- Media Sosial:
 - Instagram : @bankmegaid
 - Facebook : BankMegaID
 - X : @BankMegaID
 - Youtube : Bank Mega Indonesia
 - TikTok : @bankmega
- Form Pengaduan yang dapat diakses melalui Aplikasi M-Smile



Jumlah Pengaduan Nasabah

2023 ■ 2022 ■ 2021 ■



Keterangan: Data Per 31 Desember 2023

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan [F.27]

Seluruh produk dan layanan yang Bank Mega sediakan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi keamanan teknologi dan pengawasan yang ketat sebelum diluncurkan. Proses evaluasi atas keamanan produk dan layanan telah melibatkan Bank Mega dan pihak regulator, yakni Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Prosedur evaluasi dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Bank Mega juga terus berupaya meningkatkan keamanan produk dan layanan dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Selain itu, secara konsisten kami selalu memberikan

informasi dan edukasi terkait keamanan bertransaksi dan pencegahan kejahatan teknologi. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau jasa layanan yang ditarik kembali setelah produk dan/atau layanan diluncurkan serta tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lainnya mengenai dugaan ketidakpatuhan penyampaian informasi produk dan/atau jasa perbankan. [F.29]

Bank Mega senantiasa mempertahankan komitmen terhadap keamanan produk dan/atau layanan guna menjaga kepercayaan pelanggan. Melalui penerapan komitmen tersebut, pada tahun 2023 Bank Mega berhasil masuk ke dalam 5 besar tingkat kepuasan pelanggan Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2023 (KBMI III) yang diselenggarakan oleh Market Research Indonesia (MRI).

Survei Kepuasan Nasabah [F.30]

Pada tahun 2023, pengukuran kepuasan nasabah dilakukan sesuai adanya *event* & kebutuhan tertentu. Namun demikian, di tahun 2024 Bank Mega secara rutin akan melakukan survei kepuasan nasabah di seluruh titik layanan. Hal ini dilakukan Bank Mega guna meningkatkan pengalaman nasabah secara

keseluruhan. Selain itu, setiap nasabah selesai melakukan transaksi maka akan diminta memberikan tanggapan terhadap pengalaman yang dirasakan guna memastikan mendapatkan pengalaman terbaik. Maka dari itu, hasil dari survei kepuasan pelanggan akan dilaporkan pada periode pelaporan selanjutnya.

Inklusi dan Literasi Keuangan [FS13] [FS14] [FS16]

Pendekatan Manajemen [3-3]

Bank Mega telah melakukan tindak lanjut POJK Nomor 3 Tahun 2023 mengenai Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan melalui program edukasi dan inklusi keuangan. Selain memenuhi peraturan otoritas, Bank Mega juga melaksanakan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya mengenai pengelolaan keuangan, pengenalan bank, produk perbankan dan senantiasa mengajak untuk menggunakan jasa layanan keuangan khususnya bidang perbankan. Dengan masyarakat yang lebih memahami mengenai literasi keuangan, diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan Edukasi dan Inklusi dilaksanakan oleh unit Corporate Affairs yang di supervisi oleh Direktur Compliance & Human Capital, secara berkala dilakukan penelaahan terhadap pencapaian kinerja dan pencapaian target program.

Program “Ayo ke Bank” dan Program “Edukasi Nasabah”

Melalui program “Ayo ke Bank”, Bank Mega akan mengenalkan dunia perbankan dan memberikan edukasi terkait manajemen keuangan kepada anak-anak usia sekolah. Pada tahun 2023, Program “Ayo ke Bank” dilaksanakan di SMP Al Kautsar dan diikuti oleh 50 anak-anak usia sekolah.

Lebih lanjut, program Edukasi Nasabah bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para nasabah dalam hal meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penipuan finansial.

Pada akhir tahun, Bank Mega bersama LJK lainnya bersama-sama melaksanakan Gerakan Bersama Edukasi Perlindungan Konsumen - Konsumen Cerdas, Peka Bertransaksi yang diinisiasi oleh Bank Indonesia. Kampanye ini dilaksanakan secara daring mulai tanggal 22 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024. Seluruh Program Edukasi Nasabah dilakukan melalui kampanye digital di platform sosial media Bank Mega yang telah diikuti oleh 369.670 netizen.

Bank Mega juga melakukan program inklusi keuangan secara daring melalui Program kampanye “Pekan QRIS Nasional” melalui aplikasi *mobile banking* M-Smile. Selain itu, Bank Mega juga telah melaksanakan Program “Bulan Inklusi Keuangan” secara luring dalam acara Meriah Bareng Mega di berbagai kota di seluruh Indonesia dan kampanye melalui *channel digital* sosial media Bank Mega.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [F.23][F.25]

Bank Mega memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan.

Sejak 2008, Bank Mega telah meningkatkan infrastruktur 78 sekolah sekolah yang tersebar di Indonesia dengan realisasi biaya sebesar Rp114,93 Miliar.

Mega Berbagi [FS7]

Berdasarkan kebijakan Mega Berbagi yang tertuang dalam SE No.180/DIRBM-PMIC/23 mengenai Mega Berbagi. Tabungan Mega Berbagi adalah produk Tabungan yang diperuntukan bagi kegiatan menabung sekaligus membantu Nasabah dalam menyalurkan bantuan untuk kegiatan sosial. Bentuk kegiatan sosial berupa sumbangan sosial yang diperuntukkan bagi kegiatan Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat dan Kebencanaan di Indonesia. Dana donasi akan diperoleh dari penyisihan bunga yang seharusnya diterima nasabah, minimal 1% dan ditambah oleh Bank Mega sebesar 1%.

Bank Mega bekerja sama dengan CT ARSA melaksanakan kegiatan Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bidang literasi dan kapasitas tenaga pendidik di *remote area*. Relawan guru yang telah menjalani pelatihan khusus, akan kami tempatkan di berbagai pelosok Indonesia selama satu tahun. Hal tersebut merupakan sebuah upaya kami untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Di sisi lain, kami turut memberikan bantuan berupa perbaikan infrastruktur bangunan sekolah. Kami percaya bahwa lingkungan belajar yang nyaman dan infrastruktur yang memadai mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa.

Pengelolaan program Mega Berbagi menjadi tanggung jawab Komite Mega Berbagi yang terdiri dari berbagai pihak, termasuk perwakilan nasabah. Komite akan selalu memastikan bahwa program telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

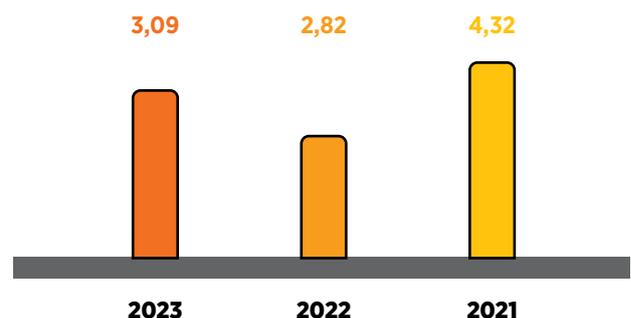
Mega Peduli

Bank Mega terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan bangsa dengan mengawal terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu kehidupan sehat dan Sejahtera. Selama tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan Bank Mega dalam program Mega Peduli antara lain:

1. Pembagian 20.000 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor menjelang Hari Raya Idul Fitri.
2. Pembagian Masker kepada karyawan dalam rangka HUT Bank Mega ke-54.
3. Penanaman Pohon Bambu bersama Pusat Pelaporan Transaksi Keuangan (PPATK), Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDP), dan Yayasan KEHATI.



Biaya Kegiatan Mega Peduli (Rp Miliar)





Menerapkan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Menciptakan Ekonomi Berkelanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [E.1] [2-9]

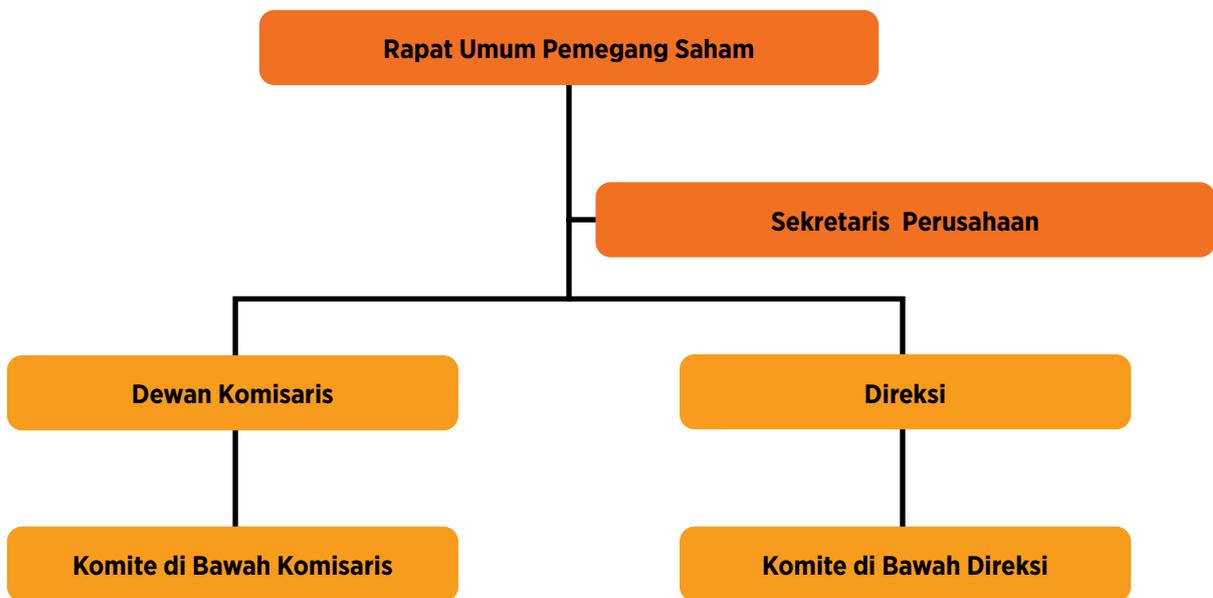
Berdasarkan Undang- Undang (UU) Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Bank Mega dengan organ tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi sebagai pengelola Perusahaan, dan Dewan Komisaris sebagai pengawas. Lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Pemegang saham memiliki kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi serta nominasi pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan pada saat RUPS. Detail mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, proses nominasi dan seleksi, serta rasio remunerasi dan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terdapat di dalam Laporan Tahunan 2023. [2-9][2-10][2-11] [2-18] [2-20] [2-21]

Bank Mega telah menerapkan tata kelola yang baik sesuai dengan:

- Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk No. 08 Tahun 2023.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Untuk Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Setiap akhir tahun Bank Mega melaporkan dan menerbitkan laporan pelaksanaan tata kelola sebagai bagian dari implementasi keterbukaan dan transparansi informasi.

[2-15][2-27]



Tim Keuangan Berkelanjutan [2-12] [2-13] [2-14]

Sebagai upaya implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Mega melalui Surat Keputusan Direksi No. 053/DIRBM/19 tanggal 20 Juni 2019 tentang Struktur Keanggotaan Tim Keuangan Berkelanjutan telah memiliki “Tim Keuangan Berkelanjutan” yang terdiri dari beberapa unit kerja. Tim Keuangan Berkelanjutan memiliki tanggung jawab antara lain:

- Membuat laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RAKB).
- Membuat laporan keberlanjutan.
- Melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala kepada Direktur Compliance & Human Capital. Direktur Compliance & Human Capital akan melaporkan kepada Direktur Utama sebagai proses peninjauan, evaluasi, dan persetujuan isi dari laporan keberlanjutan.

Penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan ^[FS1]

Hingga akhir periode 2023, Bank Mega telah menerapkan kriteria usaha yang terdapat di dalam kebijakan keuangan berkelanjutan. Melalui kriteria ini, Bank Mega dapat menentukan usaha apa saja yang dapat diberikan kredit, termasuk kelengkapan dokumen seperti sertifikasi bagi sektor tertentu. Bank Mega juga memiliki kebijakan lainnya seperti:

- Kebijakan anti *fraud*.
- Kebijakan antikorupsi.
- Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

Kebijakan tersebut merupakan perangkat untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik, dan dapat diakses pada web Perusahaan.

Identifikasi Risiko Keuangan Berkelanjutan ^[FS2]

Bank Mega telah mengidentifikasi risiko yang akan menjadi tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Sebagai upaya mitigasi setiap risiko, Bank Mega menggunakan pendekatan kehati-hatian melalui empat pilar, yaitu:



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.



Sistem Pengendalian Internal.



Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit.



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko.



Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Prosedur Manajemen Risiko pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] [FS2] [FS9]

Bank Mega berupaya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prosedur kebijakan manajemen risiko. Selain itu, dilakukan juga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit yang meliputi dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dari kegiatan usaha debitur.

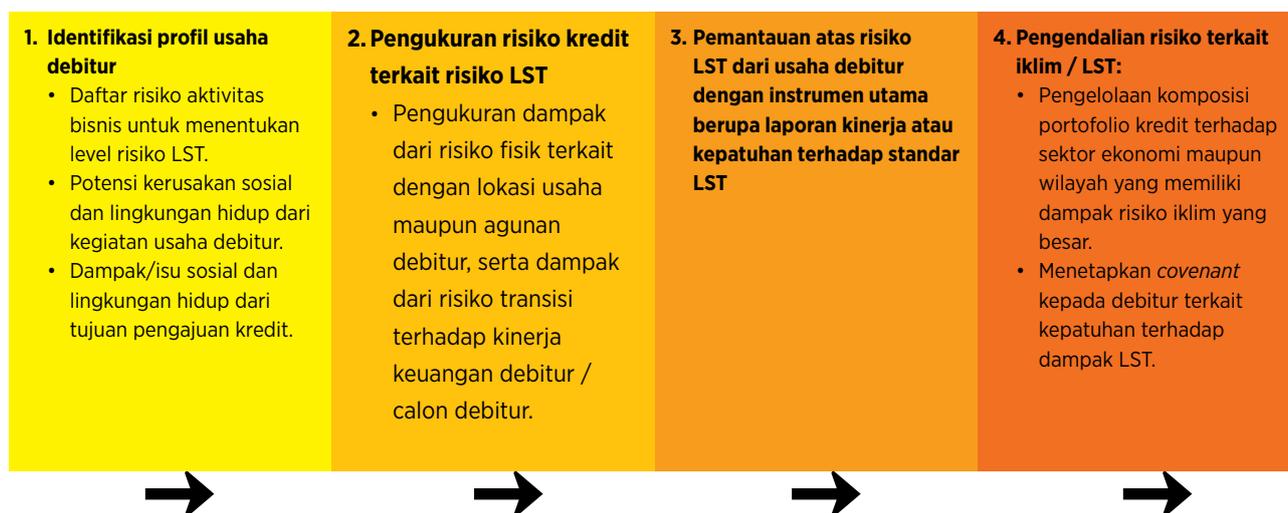
Proses manajemen risiko juga mencakup penilaian terhadap dampak dari risiko iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi terhadap kinerja keuangan debitur. Risiko fisik yaitu risiko yang diakibatkan oleh bencana alam yang parah (risiko fisik akut) dan risiko yang secara bertahap terdampak oleh perubahan pola iklim dalam jangka panjang yang disebabkan, misalnya, kenaikan temperatur dan permukaan air laut

(risiko fisik kronis). Adapun Risiko transisi merupakan risiko yang muncul akibat perubahan arah kebijakan pemerintah dan *stakeholder*, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial seiring dengan bergesernya tujuan perekonomian dunia ke arah ekonomi rendah karbon.

Efektivitas manajemen risiko, khususnya dalam proses pemberian kredit diharapkan dapat menjadi dukungan Bank Mega dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berikut merupakan prosedur manajemen risiko dalam proses pemberian kredit yang memperhatikan penerapan keuangan berkelanjutan dan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola:

Tahapan Prosedur Manajemen Risiko pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan



Bank Mega juga mulai melakukan pemetaan terhadap portofolio kredit Bank yang terkait dengan dampak dari risiko iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi. Selain itu, Bank Mega juga dalam proses mengembangkan metodologi *Stress Testing* terkait risiko iklim untuk menilai potensi kerugian Bank Mega akibat risiko iklim yang akan berdampak pada permodalan Bank.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] [FS9]

Bank Mega menyadari dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal.

• Sisi internal

» Bank Mega perlu meningkatkan kesadaran seluruh pegawai dalam membentuk budaya keberlanjutan. Budaya ini sangat penting sebagai dasar dalam memahami perlunya penerapan keberlanjutan di semua lini usaha, terutama perkreditan.

» Bank juga perlu memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan untuk meningkatkan budaya keberlanjutan kepada pegawai, serta memastikan kebijakan-kebijakan lain terkait proses bisnis dan manajemen risiko yang diterbitkan oleh Bank sudah dilandasi oleh budaya keberlanjutan.

- **Sisi eksternal**

- » Bank Mega perlu memerlukan upaya bersama dengan para debitur yang memiliki peran signifikan untuk melakukan transisi kegiatan usaha menuju ke ekonomi ramah lingkungan.
- » Keterbukaan dari debitur atas data-data yang terkait dengan risiko iklim seperti emisi yang dihasilkan maupun aktivitas-aktivitas usaha debitur yang terkait dengan LST. Data-data tersebut diperlukan agar pengukuran risiko kredit terhadap debitur dapat dilakukan dengan akurat.

Sebagai upaya untuk merespons tantangan ini, maka Bank Mega terus melakukan edukasi kepada semua pegawai dan

debitur. Hal ini dilakukan karena implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya untuk keuntungan saat ini saja, namun tanggung jawab guna mempertahankan usaha dalam jangka panjang dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam. Selain itu, Bank juga akan terus melakukan reviu terhadap kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh Bank agar sejalan dengan budaya keberlanjutan.

Terkait dengan tantangan dari sisi eksternal, Bank Mega akan berkoordinasi dengan debitur untuk melakukan edukasi maupun peningkatan *awareness* terhadap debitur untuk menjalankan aktivitas bisnis yang memperhatikan faktor LST. Selain itu, Bank juga akan memastikan kebutuhan Bank terkait dengan data-data risiko iklim dari debitur dapat terpenuhi.

Whistleblowing System [2-16] [205-3] [2-26]

Sebagai upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mega telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Melalui penerapan sistem WBS, Bank Mega ingin menciptakan sebuah lingkungan bisnis yang bersih, aman, serta transparan dan diharapkan dapat mendorong kesadaran pegawai maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan tindak pelanggaran.

Unit Kerja Crime and Fraud Investigation (CFIN) bertanggung jawab penuh dalam penerapan WBS yang secara berkala akan melaporkan seluruh hasil WBS kepada Direksi. Selama tahun 2023, Bank Mega memiliki 11 laporan WBS yang diterima dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. [2-16]





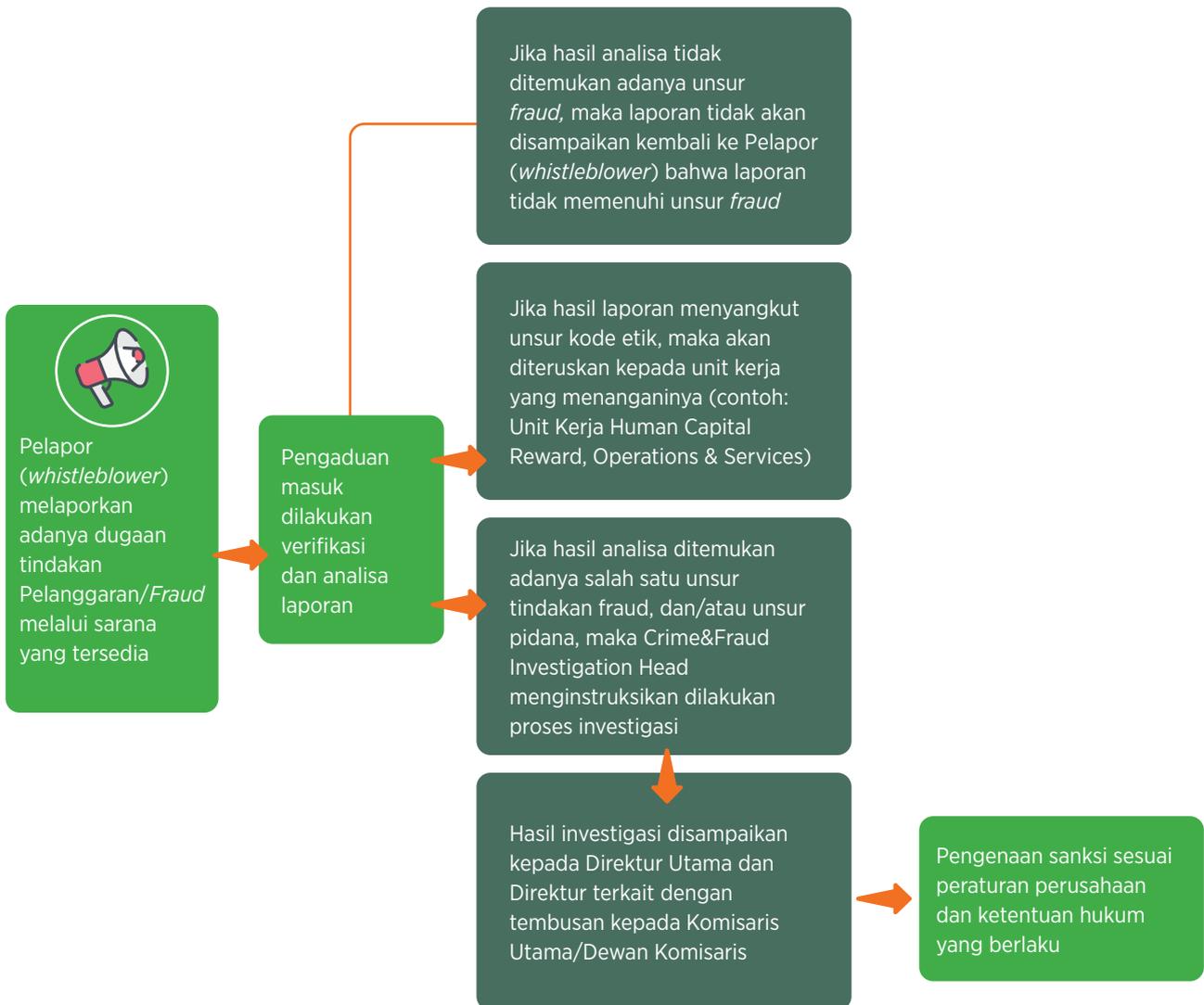
Whistleblowing System dapat diakses melalui

E-mail : fbi@bankmega.com

Telepon (Fixed Line) : +6221-7915000 melalui eks. 15.112, 15.115, 15212 dan 15215.

Telepon/ SMS/Whatsapp : 0822-0822-0500 dan 0822-0822-1999

Alamat : Unit Kerja Crime & Fraud Investigation (CFIN), Menara Bank Mega Lt. 15 Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790



PENERAPAN KETENTUAN PROGRAM APU, PPT, DAN PPPSPM

DALAM MENDUKUNG

KEWAJIBAN PELAPORAN KEPADA RPKATK

Menara Bank Mega, 27 Juli 2022



Dukungan Perusahaan pada Antikorupsi [205-1] [205-2] [205-3]

Perusahaan menerapkan *zero tolerance* terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi, sejalan pemberlakuan SK.No. 084/DIRBM/2022 tentang Strategi *Anti Fraud* yang ditandatangani oleh Direksi sejak tahun 2022. Selain itu, Perusahaan melakukan pelatihan *anti fraud* kepada seluruh pegawai secara berkala dengan berbagai topik, antara lain:

- Strategi *Anti Fraud*.
- Pengetahuan umum perihal UU Perbankan No. 10/1998.
- *Whistleblowing System*.
- Modus kejahatan Perbankan dan antisipasinya.

Pada dasarnya, terdapat beberapa unit yang memiliki risiko cenderung cukup tinggi terkait dengan tindakan korupsi, seperti di Unit PRFS. Namun demikian, selama periode pelaporan Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dugaan pelanggaran antikorupsi, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun mitra kerja. Kami juga tidak pernah dihadapkan pada kasus hukum publik terkait dugaan korupsi yang melibatkan Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Bank Mega selalu melibatkan pemangku kepentingan yang signifikan dalam semua kegiatan dan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang telah dipetakan berdasarkan kedekatan dan dampak pengaruhnya terhadap Perusahaan.

| Pemangku Kepentingan | Sarana Pelibatan dan Frekuensinya | Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan | Respons Bank Mega |
|------------------------------------|---|--|--|
| Investor dan Pemegang Saham | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila diperlukan • Laporan Triwulanan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan | <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja finansial • Kinerja keberlanjutan | <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan RUPS • Pelaporan kinerja keuangan (<i>Public Expose</i>). |
| Nasabah | <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas perbankan: setiap saat • Melalui <i>contact center: Mega Call 08041500010/ (+62) 29601600</i>, situs web, email, fax, telepon, dan media sosial setiap saat | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan dan solusi atas input, keluhan, dan permintaan informasi • Pengembangan produk perbankan termasuk digitalisasi • Perlindungan privasi dan keamanan data • Pendidikan dan pelatihan • Layanan yang prima • Literasi dan inklusi keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam • Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan • Menggali kebutuhan nasabah, dan mengembangkan inovasi produk, serta layanan, termasuk <i>digital banking</i> • Menjaga privasi dan keamanan data • Melakukan program literasi dan inklusi keuangan |

| Pemangku Kepentingan | Sarana Pelibatan dan Frekuensinya | Topik Penting dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan | Respons Bank Mega |
|---|--|---|---|
| Regulator | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal setahun sekali • Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan Tahunan, Bulanan, dan Triwulan. • Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>: minimal setahun sekali | <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan regulasi dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan • Analisis risiko LST dalam pemberian kredit • <i>Anti-Fraud</i> dan Anti-Korupsi, Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan pelaksanaan kepatuhan • Laporan RAKB • Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Pertemuan-pertemuan lain, seperti <i>pra exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i> • Laporan Hasil RUPST dan <i>Public Expose</i> |
| Pegawai | <ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi internal: setiap saat • Rapat internal sesuai kebutuhan: setiap saat • Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing unit kerja • Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat | <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan industrial • Hak dan kewajiban pegawai • Kesempatan pengembangan karier kompetensi, pelatihan, dan pendidikan • Kesehatan dan keamanan kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan saluran <i>whistleblowing</i> • Memberikan hak-hak pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan • Mengadakan pelatihan dan pengembangan • Mengadakan evaluasi kerja, kenaikan jabatan, promosi, dan mutasi |
| Mitra Bisnis/ Pemasok/Vendor | <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi melalui situs: setiap saat • Kode etik yang berhubungan dengan vendor • Pertemuan dengan Komite Pengadaan Barang: jika diperlukan minimal setahun sekali | <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan barang dan/atau jasa yang transparan • Kontrak kerja yang adil • Pembayaran tepat waktu • Hubungan kerja yang saling menguntungkan | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan • Sosialisasi kebijakan dan kode etik • Membangun komunikasi bisnis • Melakukan pembayaran tepat waktu |
| Media | <ul style="list-style-type: none"> • Siaran Pers: setiap saat jika diperlukan • Keterbukaan informasi: setiap saat jika diperlukan | <ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi | <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan siaran pers • Publikasi media dan laporan |

Identifikasi Topik Material dan Isu Keberlanjutan

Bank Mega telah menentukan dan memetakan topik material pada tanggal 21 Desember 2023 yang relevan sesuai dengan konteks keberlanjutan serta dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bank Mega juga melakukan diskusi yang difasilitasi oleh pihak independen yang bertindak sebagai tim ahli. Diskusi tersebut membahas dampak aktual dan potensial dari kegiatan bisnis serta analisis pengaruhnya. Hasil diskusi menetapkan terdapat

enam topik material sesuai konteks keberlanjutan dan diselaraskan dengan dukungan pada pencapaian TPB.

Terdapat penambahan topik material dan perbedaan judul topik material dalam pelaporan tahun 2023. Adanya perbedaan ini dikarenakan Bank Mega telah menyesuaikan isu-isu penting yang terjadi selama tahun 2023 yang disesuaikan dengan prioritas pengungkapan topik material.

[3-1] [3-2]

Topik Material dan Isu Keberlanjutan

| No. | Topik Material | Isu Keberlanjutan |
|-----|---|--|
| 1 |   Keuangan Berkelanjutan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian penyaluran dana (kredit) yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan melebihi target dalam RAKB 2022 ini terutama bersumber dari segmen Korporasi, baik dari kredit baru maupun utilisasi fasilitas kredit 2. Penerapan keuangan berkelanjutan dalam kriteria usaha yang dapat diberikan kredit 3. Ketahanan kinerja ekonomi 4. Efisiensi biaya operasional 5. Pertumbuhan kredit 6. Pertumbuhan portofolio KKUB 7. Anti-Fraud dan AntiKorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) 8. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan |
| 2 |   Privasi Nasabah dan Keamanan Data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keamanan informasi dan transaksi 2. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan |
| 3 |   Digitalisasi dan Inovasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan inovasi digital teknologi 2. Kepatuhan pada regulasi dan tata kelola Perusahaan |
| 4 |   Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Keuangan Berkelanjutan 2. Pelatihan peningkatan kompetensi dan jenjang karir 3. Pelatihan peningkatan kompetensi bagi nasabah dan masyarakat |
| 5 |   Inklusi dan Literasi Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan terkait inklusi dan literasi keuangan |
| 6 |  Pelayanan Terbaik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga tingkat kepuasan nasabah 2. Menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara adil, cepat, dan konsisten |



Kinerja Ekonomi 2023

Selama tahun 2023, Bank Mega berhasil mencatatkan kinerja positif atas laba setelah pajak sebesar Rp3,51 triliun. Hasil ini bersumber dari pendapatan bunga dan pendapatan *fee based*. Selain itu, Bank Mega telah menyalurkan kredit sebesar Rp66,29 triliun, turun 5,69 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,29 triliun. Pemberian kredit didominasi oleh dua segmen kredit, yaitu segmen korporasi dan *joint financing*.

Secara berkala, Bank Mega selalu menjaga kualitas kredit secara intensif melalui pengkajian kemampuan bayar debitur dan melakukan analisis. Melalui upaya ini, Bank Mega mampu menjaga kestabilan profit dan kualitas kredit dengan baik. Bank Mega juga telah mengeluarkan kebijakan untuk menjaga *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) yang berada pada kisaran 74,03% sehingga terjaga likuiditasnya. Berbagai upaya tersebut dievaluasi secara berkala oleh Unit Kerja Financial Control yang disampaikan kepada Direktur Utama.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Triliun) [201-1]

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------|----------------|----------------|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | | | |
| Total Aset | 132,05 | 141,75 | 132,88 |
| Kredit yang Disalurkan | 66,29 | 70,29 | 60,68 |
| Dana Pihak Ketiga | 89,44 | 102,95 | 98,91 |
| Pendapatan Bunga Bersih | 5,53 | 5,87 | 4,84 |
| Pendapatan selain Bunga | 2,29 | 2,50 | 3,14 |
| Pendapatan Operasional Bersih | 4,33 | 5,00 | 4,94 |
| Laba Bersih | 3,51 | 4,05 | 4,01 |
| Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A) | 303,54 | 332,41 | 304,50 |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan | | | |
| Biaya Operasional Lainnya | 3,49 | 3,36* | 3,04* |
| Upah dan Tunjangan untuk Pegawai dan Direktur | 1,46 | 1,36 | 1,32 |
| Pembayaran Dividen | 2,84 | 2,80 | 2,10 |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) | 7,79 | 7,52* | 6,46* |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) | 295,75 | 324,89* | 298,04* |

Keterangan:

*Terdapat penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2022 [2-4]

Rasio Keuangan (%)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-------|-------|-------|
| Rasio Kecukupan Modal Minimum | 26,17 | 25,41 | 27,30 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif | 1,58 | 1,13 | 1,04 |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,99 | 0,78 | 0,66 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,56 | 0,49 | 0,46 |

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|-----------------------------|-------|-------|-------|
| NPL Gross | 1,57 | 1,23 | 1,12 |
| NPL Nett | 1,18 | 0,91 | 0,81 |
| Return on Asset (ROA) | 3,47 | 4,00 | 4,22 |
| Return on Equity (ROE) | 17,62 | 23,15 | 23,49 |
| Net Interest Margin (NIM) | 5,21 | 5,42 | 4,75 |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 65,36 | 56,76 | 56,06 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 74,03 | 68,04 | 60,96 |

Realisasi Kinerja Keuangan 2023 (Rp Triliun) [F.2] [F.3]

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 |
|--------------------------------------|------|------|------|
| Pendapatan Operasional Bersih | | | |
| Target | 5,52 | 5,31 | 4,31 |
| Realisasi | 4,34 | 5,00 | 4,94 |
| Laba (Rugi) Bersih | | | |
| Target | 4,46 | 4,30 | 3,50 |
| Realisasi | 3,51 | 4,05 | 4,01 |

Keterangan: Target penyaluran dana yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan tumbuh 5% dari posisi Desember 2022 yaitu Rp24,9 triliun.

Bank Mega menyadari kinerja ekonomi yang dihasilkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tidak hanya faktor yang dapat diperhitungkan saja, namun adanya faktor lainnya seperti kondisi iklim dan sosial juga berdampak signifikan terhadap ketahanan kinerja ekonomi. Adanya kenaikan suhu permukaan bumi yang semakin meningkat telah berdampak pada perubahan pola konsumsi, kegiatan usaha, dan cara mengatasi risiko. Selama tahun 2023 Bank Mega belum mencatat adanya kerugian signifikan akibat perubahan iklim. Namun demikian risiko ini harus dicermati, termasuk dalam menganalisis risiko pembiayaan pada industri yang memberikan dampak negatif pada risiko iklim. Selain itu, selama tahun 2023 Bank Mega tidak menerima bantuan keuangan apapun dari Pemerintah. [201-2] [201-4]

Climate Risk Stress Test (CRST) [FS11]

- *Credit Risk*

Bank Mega melakukan perhitungan *stress test* terkait iklim untuk risiko kredit dengan mempertimbangkan risiko fisik dan risiko transisi. Pada risiko fisik seperti banjir, kekeringan, dan kebakaran hutan, Bank Mega melakukan pemetaan terhadap lokasi agunan debitur kredit konsumsi beragun properti maupun lokasi usaha dari debitur-debitur yang berada di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Adapun terkait risiko transisi, Bank Mega melakukan pemetaan terhadap debitur-debitur yang berada di sektor-sektor yang menghasilkan emisi tinggi seperti sektor Konstruksi, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Energi, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengangkutan dan Pergudangan, serta sektor Industri Pengolahan.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemetaan tersebut, Bank Mega akan melakukan proyeksi dampak dari risiko banjir terhadap agunan debitur yang akan menyebabkan penurunan nilai dari agunan debitur, serta potensi kerugian dari debitur di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan akibat dari risiko kekeringan dan kebakaran hutan. Selain itu, Bank Mega juga akan melakukan proyeksi kondisi keuangan debitur akibat dari adanya risiko transisi seperti pengenaan pajak karbon yang diasumsikan harga karbon mengalami kenaikan signifikan sehingga meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh debitur.

- **Market Risk**

Bank Mega telah melakukan identifikasi risiko terkait dengan perhitungan estimasi emisi karbon pada cakupan 3. Bank Mega melakukan *mapping* risiko transisi untuk surat berharga yang dimiliki bank ke dalam sektor ekonomi, serta membuat CRST *framework - Market Risk* seperti *scenario (short term & long term), time horizon, data requirement (macroeconomic data, counterparty & bond rating), shock stress test (peningkatan interest rate & yield surat berharga), dan dampak terjadinya climate risk (penurunan nilai marked to market surat berharga).*

- **Operational Risk**

Bank Mega telah melakukan identifikasi risiko fisik yang disebabkan adanya perubahan iklim yang terjadi secara tiba-tiba seperti risiko banjir dan risiko kebakaran. Adanya perubahan iklim tersebut dapat berpotensi menimbulkan dampak kerusakan pada aset bank seperti bangunan gedung kantor (baik kantor pusat maupun kantor cabang) dan kerusakan lainnya yang dapat menimbulkan nilai kerugian bagi Bank Mega.

Guna memitigasi risiko tersebut, maka Bank Mega melakukan pengukuran dengan cara melakukan *mapping* lokasi kantor cabang, kantor regional, kantor pusat data, dan kantor pusat berdasarkan data potensi daerah rawan bencana yang didapat dari Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Bank Mega juga telah melakukan perhitungan nilai kerugian berdasarkan data historis yang Bank punya. Berdasarkan hasil *mapping* tersebut, Bank Mega dapat melakukan proyeksi nilai kerugian akibat adanya dampak risiko fisik tersebut.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pendekatan Manajemen [3-3]

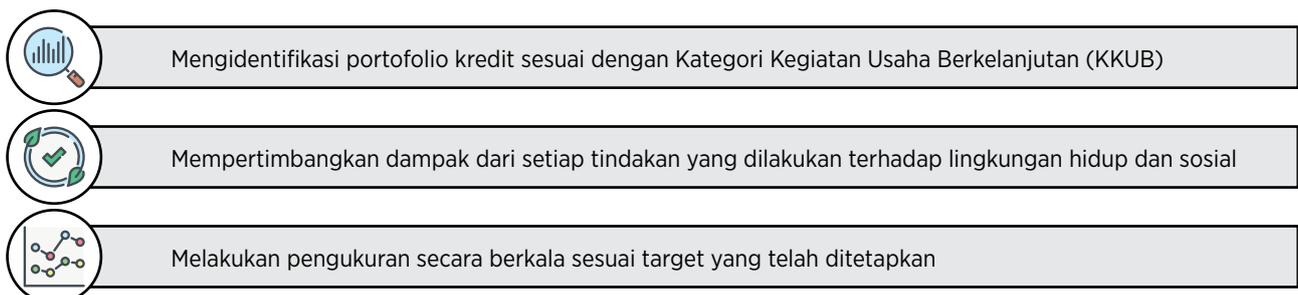
Melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Bank Mega secara langsung telah berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Bank Mega telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses bisnis dan operasional. Bank Mega menerapkan keuangan berkelanjutan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Ketua tim penyusun dan pelaksana Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja Strategic & Business Development. Tim Keuangan Berkelanjutan juga dibantu oleh 15 Divisi lainnya. Kinerja Tim dipantau oleh Direktur Compliance & Human Capital.

Portofolio Kredit Berwawasan LST

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia, Bank Mega telah melakukan pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST.

Alur Proses Pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST:



Pada dasarnya, pengelolaan portofolio kredit yang dilakukan oleh Bank Mega dilakukan melalui pendekatan manajemen dengan menyusun kebijakan mengenai pedoman perkreditan, menetapkan target pertumbuhan portofolio kredit keuangan berkelanjutan hingga 5% untuk kurun waktu 1 tahun. Adapun target dan sasaran pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST dilakukan sejalan dengan himbauan Pemerintah dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lebih lanjut, Bank Mega juga memiliki kategori sektor ekonomi yang menjadi prioritas dalam pembiayaan kredit, di antaranya sektor ekonomi konstruksi dan pertanian, perburuan & kehutanan. Pemilihan kategori tersebut berdasarkan sektor ekonomi yang masih mampu tumbuh positif pada kondisi perekonomian yang tidak pasti (antara lain pada proyek-proyek strategis nasional dan penyaluran kredit kepada grup konglomerasi yang memiliki finansial yang kuat, khususnya kepada perusahaan dengan *rating* dan kondisi keuangan yang *solid*). Pembiayaan kredit akan diberikan Bank Mega kepada debitur yang memenuhi syarat. Secara berkala, Bank Mega akan memantau dan mengevaluasi setiap debitur. Jika debitur melakukan

wanprestasi, maka akan dilakukan evaluasi untuk menilai dan memutuskan kelanjutan kredit. Melalui upaya ini, Bank Mega berharap dapat mendorong komitmen debitur dan calon debitur untuk meningkatkan kinerja LST dan dijadikan sebagai sarana untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif dari kegiatan usaha tiap industri. [FS3]

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Mega telah melakukan filterisasi pembiayaan sektor yang berpotensi memberikan dampak negatif pada kerusakan alam, seperti sektor transportasi, kelapa sawit, atau manufaktur. Bank Mega juga akan mengurangi atau menerapkan rencana perbaikan dalam jangka waktu tertentu kepada sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan tersebut secara bertahap.

Lebih lanjut, bentuk dukungan Bank Mega terhadap implementasi keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyaluran kredit KKUB. Selama tahun 2023, jumlah penyaluran kredit KKUB mencapai Rp24,9 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan 36,4% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp18,25 triliun.

Bank Mega telah memetakan portofolio pembiayaan kepada debitur ke dalam delapan KKUB. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah pembiayaan KKUB yang diberikan oleh Bank Mega tumbuh sebesar Rp6,7 triliun dengan pembiayaan setiap kategori sebagai berikut:

- Energi terbarukan Rp331 miliar
- Efisiensi Energi Rp181 miliar
- Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Rp895 miliar
- Transportasi Ramah Lingkungan Rp104 miliar
- Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*) Rp2,1 triliun
- Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional sebesar Rp2,4 triliun
- Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Rp709 miliar

Realisasi Total Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (Rp Miliar)

| Uraian | 2023 (Desember) | | 2022 (Desember) | |
|---|--------------------|-----------|--------------------|-----------|
| | NoA | Rp Miliar | NoA | Rp Miliar |
| a. Penghimpunan Dana | 19.604 | 459,4 | 23.749 | 519 |
| a. Penyaluran Dana | CIF | Rp Miliar | CIF | Rp Miliar |
| | 93 | 24.900 | 98 | 18.245 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan | | 91.122 | | 18.245 |
| a. Total Kredit Pembiayaan Usaha Berkelanjutan (RP) | | 24.900 | | 18.245 |
| a. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (RP) | | 0 | | 0 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) | | 38% | | 26% |
| Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan | (Rp) | NPL (%) | (Rp) | NPL (%) |
| • Energi terbarukan | 331 | 0 | 0 | 0 |
| • Efisiensi Energi | 181 | 0 | 0 | 0 |
| • Pencegahan dan Pengendalian Polusi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 5.006 | 0 | 4.111 | 0 |
| • Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Transportasi Ramah Lingkungan | 569 | 0 | 465 | 0 |
| • Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Adaptasi Perubahan Iklim | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) | 2.097 | 0 | 0 | 0 |
| • Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 3.417 | 0 | 1.058 | 0 |
| • Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 13.254 | 0 | 12.545 | 0 |
| • Kegiatan UMKM | 46 | 0 | 66 | 0,59 |

Realisasi dan Target Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (Rp Miliar)

| Penyaluran Kredit Berdasarkan KKUB | Realisasi Pembiayaan |
|---|----------------------|
| • Energi terbarukan | 331 |
| • Efisiensi Energi | 181 |
| • Pencegahan dan Pengendalian Polusi | 0 |
| • Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 5.006 |
| • Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | 0 |
| • Transportasi Ramah Lingkungan | 569 |
| • Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | 0 |
| • Adaptasi Perubahan Iklim | 0 |

| Penyaluran Kredit Berdasarkan KKUB | Realisasi Pembiayaan |
|---|----------------------|
| • Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) | 2.097 |
| • Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 3.417 |
| • Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 13.254 |
| • Kegiatan UMKM | 46 |

Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Miliar) [FS6]

| Uraian | 2023 Rp Miliar | 2022 Rp Miliar | 2021 Rp Miliar |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| Kredit Korporasi | 24.370 | 17.904 | 16.012,86 |
| Energi Terbarukan | 331 | 0 | 0 |
| Efisiensi Energi | 181 | 0 | 0 |
| Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 4.973 | 4.066 | 3.105,28 |
| Transportasi Ramah Lingkungan | 569 | 465 | 369,47 |
| Produk yang lebih Eco-Efficient | 1.847 | 0 | 0 |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 3.232 | 870 | 938,07 |
| Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 13.237 | 12.503 | 11.600,04 |
| Kredit Komersial | 471 | 256 | 526,26 |
| Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 20 | 20 | 0 |
| Produk yang lebih Eco-Efficient | 250 | 0 | 0 |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 185 | 188 | 189,50 |
| Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 16 | 40 | 336,76 |
| Kredit Retail (UMKM & Konsumer) | 59 | 8 | 95 |
| Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 13 | 83 | 24,39 |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 0 | 24 | 0 |
| Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 0 | 1 | 0 |
| Kegiatan UMKM | 46 | 58 | 70,61 |

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama Tahun 2023

| Sektor Ekonomi | Jumlah Debitur <i>Customer Information File</i> (CIF) | <i>Loans Outstanding</i> (Rp Miliar) |
|---|---|--------------------------------------|
| Jasa Masyarakat Sosial Budaya Hiburan | 2 | 0,22 |
| Industri Pengolahan | 14 | 5.485 |
| Listrik, Gas, dan Air | 1 | 331 |
| Konstruksi | 8 | 3.051 |
| Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 12 | 2.164 |
| Perdagangan Besar dan Eceran | 32 | 57 |
| Pertambangan dan Penggalian | 3 | 6.933 |
| Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan | 8 | 5.379 |
| Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan | 5 | 815 |
| Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | 4 | 684 |
| Perantara Keuangan | 1 | 0,70 |
| Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga | 0 | 0 |
| Perikanan | 1 | 0,31 |
| Rumah Tangga | 2 | 1,38 |
| Jumlah | 93 | 24.900 |

Pemetaan Portofolio Kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank Mega memetakan portofolio kredit ke dalam KKUB berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Secara berkala, Bank Mega menjalin hubungan yang baik dengan debitur guna membahas mengenai peluang dan risiko terkait aspek LST dan mendorong usaha debitur untuk masuk ke dalam KKUB. Bank Mega berharap setiap debitur dapat memahami, memanfaatkan peluang, dan memitigasi risiko LST sebagai upaya mengembangkan kegiatan usaha yang berkelanjutan. [\[FS5\]](#)

- **KKUB yang Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan** [\[FS10\]](#)

Kami mempunyai 1 debitur yang memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

- **KKUB yang Mendukung Transportasi Ramah Lingkungan**

Kredit diberikan melalui pembiayaan bersama dengan bank lain, untuk pembiayaan kebutuhan investasi sarana dan prasarana proyek LRT Jabodebek.

- **KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya**

Diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria usaha keuangan berkelanjutan dan berorientasi kepada peningkatan kualitas lingkungan hidup.

- **KKUB yang Mendukung Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Sebagai upaya untuk membiayai kebutuhan modal kerja/ investasi debitur yang memenuhi kriteria UMKM.



Penyaluran Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp Miliar)

| Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Energi Terbarukan | 331 | 0 | 0 |
| Efisiensi Energi | 181 | 0 | 0 |
| Pengelolaan SDA Hayati | 5.006 | 4.111 | 3.130 |
| Transportasi Ramah Lingkungan | 569 | 465 | 369 |
| Bangunan Berwawasan Lingkungan Standar | 2.097 | 0 | 0 |
| Kegiatan Usaha dan Wawasan Lingkungan | 3.417 | 1.058 | 1.128 |
| Kegiatan UMKM | 13.254 | 12.545 | 11.937 |
| Pengelolaan SDA Hayati | 46 | 66 | 71 |
| Jumlah | 24.900 | 18.245 | 16.634 |

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.23] [F.28]

Seluruh produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan akan menjadi dasar dalam setiap keputusan terkait keuangan. Implementasi produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan memiliki implikasi positif maupun negatif bagi para nasabah. Produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing ekonomi secara global dan mampu berperan dalam mendukung kelestarian lingkungan, efisiensi, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Namun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila debitur tidak mematuhi regulasi yang mengarah pada risiko terkena penalti atau denda. Dalam menyikapi hal tersebut, Bank Mega secara konsisten melakukan upaya edukasi kepada seluruh nasabah guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.



Tentang Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Tentang Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk diterbitkan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, komitmen, dan akuntabilitas Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan 2023 merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan 2022 telah dipublikasikan di situs web Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2023. Laporan ini disusun dengan merujuk pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian: “merujuk pada Standar GRI” dan Sektor Indikator untuk jenis keuangan (GRI *Financial Services Sector Supplement*).

Terdapat perubahan dan penyajian kembali (*restatement*) untuk informasi pada laporan ini. Laporan Keberlanjutan ini juga belum diverifikasi oleh pihak ketiga, namun demikian seluruh data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) dan bersifat konsolidasi dari semua unit kerja Bank Mega seluruh Indonesia. Adapun data konsumsi listrik berasal dari penggunaan di kantor pusat, data penggunaan air dan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) berasal dari kantor pusat dan seluruh cabang Bank Mega. Laporan ini tidak termasuk entitas lainnya karena Bank Mega tidak memiliki anak perusahaan. Seluruh pengungkapan data dan informasi telah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan perusahaan. [G.1]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan menerima input untuk meningkatkan informasi terkait keuangan berkelanjutan dan mulai melakukan identifikasi debitur sesuai dengan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB). Maka, dalam laporan kali ini, Bank Mega berusaha menyampaikan informasi tersebut dengan lebih komprehensif.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan [3-1]

Laporan Keberlanjutan Bank Mega 2023 disampaikan berdasarkan prinsip: akurasi, keseimbangan, kejelasan, perbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Rangkaian penentuan isi dan proses penyusunan dilakukan secara internal dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Compliance & Human Capital yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan berkelanjutan.



Kontak terkait Laporan [2-3]
Nama : Christiana Maria Damanik
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Email : corsec@bankmega.com
Telepon : (62-21) 7917 5000 (hunting)

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Indeks Isi Standar GRI ^[G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

| No Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|--|---------|
| Strategi Keberlanjutan | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | 20-21 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi | 5 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup | 6 |
| B.3 | Aspek Sosial | 7-8 |
| Profil Perusahaan | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | 14 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | 15 |
| C.3 | Skala Usaha | 16 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | 17 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | 19 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | 18 |
| Penjelasan Direksi | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi | 10-12 |
| Tata Kelola Keberlanjutan | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 50 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | 40-41 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 52 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | 55-56 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 52-53 |
| Kinerja Keberlanjutan | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | 14 |
| Kinerja Ekonomi | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | 59 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | 59 |
| Kinerja Lingkungan Hidup | | |
| Aspek Umum | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | 31 |

| No Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|--|---|---------|
| Aspek Material | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | 28 |
| Aspek Energi | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | 28 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | 28 |
| Aspek Air | | |
| F.8 | Penggunaan Air | 29-30 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | 31 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | 31 |
| Aspek Emisi | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | 29 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | 29 |
| Aspek Limbah dan Efluen | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | 30-31 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | 30 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | N/A |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | 44-46 |
| Kinerja Sosial | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | 44 |
| Aspek Ketenagakerjaan | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | 33 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | 37 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | 38 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | 40 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | 42 |
| Aspek Masyarakat | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | 48 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | 44-46 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | 48 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | 43 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | 46 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | 65 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | 46 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 47 |

| No Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|------------------|--|---------|
| Lain-lain | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | 67 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | 73 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | 67 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | 68-70 |

Indeks Isi Standar GRI

| | |
|-----------------------|--|
| Pernyataan Penggunaan | PT Bank Mega Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI. |
| GRI 1 yang digunakan | GRI 1: Foundation 2021 |

| Standar | Indikator | Pengungkapan | Halaman |
|-------------------------------|-----------|--|------------|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 | 2-1 | Detail Organisasi | 14-19 |
| | 2-2 | Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi | 67 |
| | 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak | 67 |
| | 2-4 | Penyajian kembali informasi | 18, 58, 67 |
| | 2-5 | Assurance oleh pihak eksternal | 67 |
| | 2-6 | Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | 15-17, 19 |
| | 2-7 | Karyawan | 33-38 |
| | 2-8 | Pekerja yang bukan karyawan | 37 |
| | 2-9 | Struktur tata kelola dan komposisi | 50 |
| | 2-10 | Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi | 50 |
| | 2-11 | Ketua badan tata kelola tertinggi | 50 |
| | 2-12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | 50 |
| | 2-13 | Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak | 50 |
| | 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | 50 |
| | 2-15 | Konflik kepentingan | 50 |
| | 2-16 | Komunikasi masalah penting | 53-54 |
| | 2-17 | Perjanjian perundingan kolektif | 41 |
| | 2-18 | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | 50 |
| | 2-19 | Kebijakan remunerasi | 38 |
| | 2-20 | Proses untuk menentukan remunerasi | 50 |
| | 2-21 | Rasio kompensasi total tahunan | 50 |
| | 2-22 | Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan | 10-12 |
| | 2-23 | Komitmen kebijakan | 20-21 |
| | 2-24 | Menanamkan komitmen kebijakan | 20-21 |
| | 2-25 | Proses untuk memulihkan dampak negatif | 30 |
| | 2-26 | Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu | 53-54 |

| Standar | Indikator | Pengungkapan | Halaman |
|---|----------------------------------|--|-----------------|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 | 2-27 | Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | 50 |
| | 2-28 | Keanggotaan asosiasi | 19 |
| | 2-29 | Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan | 55-56 |
| Topik: Kinerja Ekonomi | | | |
| GRI 3: Topik Material 2022 | 3-1 | Proses untuk menentukan topik material | 56-57 |
| | 3-2 | Daftar topik material | 56-57 |
| | 3-3 | Manajemen topik material | 40,43,44, 47,60 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | 58 |
| | 201-2 | Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim | 59 |
| | 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah | 59 |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | 19 |
| | 205-1 | Penilaian terhadap operasi yang memiliki risiko korupsi | 55 |
| GRI 205: Anti Korupsi 2016 | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi | 55 |
| | 205-3 | Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil | 53-54 |
| | Topik: Kinerja Lingkungan | | |
| GRI 302: Energi 2016 | 302-3 | Intensitas energi | 28 |
| GRI 305: Emisi 2016 | 305-1 | Emisi GRK langsung (Cakupan 1) | 29 |
| | 305-5 | Reduksi Emisi GHG | 29 |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018 | 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | 29-30 |
| GRI 306: Limbah 2020 | 306-1 | Timbulan sampah dan dampak limbah yang signifikan | 30 |
| | 306-2 | Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah | 30 |
| | 306-3 | Limbah yang dihasilkan | 30 |
| Topik: Kinerja Sosial | | | |
| GRI 401: Karyawan 2016 | 401-1 | Karyawan baru dan karyawan turnover | 37 |
| | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | 38 |
| | 401-3 | Cuti orang tua | 38 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 | 403-1 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja | 39 |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja | 39 |
| | 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | 39 |
| | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | 39 |
| | 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | 39 |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | 39 |
| | 403-8 | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | 39 |

| Standar | Indikator | Pengungkapan | Halaman |
|---|-----------|--|---------|
| | 403-9 | Kecelakaan kerja | 39 |
| | 403-10 | Penyakit akibat kerja | 39 |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | 41 |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi | 41 |
| | 404-3 | Persentase penerimaan karyawan ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala | 42 |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama 2016 | 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan para karyawan | 33-38 |
| GRI 406: Non Diskriminasi 2016 | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil | 33 |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 | 418-1 | Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan Data | 44 |

Referensi Sektor Jasa Keuangan

| | Sector Disclosures | Halaman |
|------|--|---------|
| FS1 | Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis | 51 |
| FS2 | Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis | 51-52 |
| FS3 | Proses untuk memantau pelaksanaan klien sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial | 61 |
| FS4 | Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis | 40-41 |
| FS5 | Interaksi dengan klien/investasi/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial | 64 |
| FS6 | Persentase kredit berdasarkan bidang usaha | 63 |
| FS7 | Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan | 48 |
| FS8 | Nilai moneter untuk manfaat Lingkungan | 29 |
| FS9 | Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial | 52-53 |
| FS10 | Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio yang dievaluasi memiliki masalah lingkungan atau sosial | 64 |
| FS11 | Persentase aset yang terkena penyarangan lingkungan atau sosial positif dan negative | 59-60 |
| FS13 | Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis | 47 |
| FS14 | Perusahaan memiliki Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung | 47 |
| FS16 | Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat | 47 |

Lembar Umpan Balik [G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Tbk Tahun 2023 telah memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian laporan keberlanjutan 2023 ini melalui kontak atau *email* di bagian bawah lembar ini.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Surel :
Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--------------------------------------|--|
| <input type="radio"/> Pemegang Saham | <input type="radio"/> Media |
| <input type="radio"/> Pelanggan | <input type="radio"/> Mitra Usaha |
| <input type="radio"/> Pegawai | <input type="radio"/> Masyarakat dan Komunitas |
| <input type="radio"/> Pemerintah | <input type="radio"/> Lain-lain, mohon sebutkan: |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah

| | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Bank Mega Tbk (nilai 1 = paling tidak penting s/d 6 = paling penting)

- Keuangan Berkelanjutan []
- Privasi Nasabah dan Keamanan Data []
- Digitalisasi dan Inovasi []
- Pelatihan, Pengembangan, dan Pelibatan Teknologi []
- Inklusi dan Literasi Keuangan []
- Pelayanan Terbaik []

Saran atau kritik terkait laporan:

.....
.....
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini.

Corporate Secretary
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten P. Tendean, No.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia.

Telepon : (+62 21) 7917 5000
Website : www.bankmega.com
Email : corsec@bankmega.com



BANK MEGA

PT BANK MEGA Tbk

Menara Bank Mega

Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12970

Telp. 021 7917 5000

Fax. 021 7918 7100

www.bankmega.com